

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

YOSA RIKE NATE

NIM. 180209029

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh:

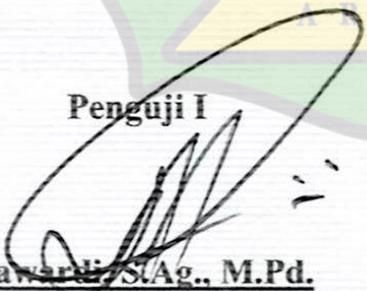
**YOSA RIKE NATE
NIM. 180209029**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Penguji I

Penguji II


**Mawardi S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001**


**Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003**

**PENGEMBANGAN MEDIA DIORAMA PADA
PEMBELAJARAN IPA KELAS V MIN 11 ACEH TENGAH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

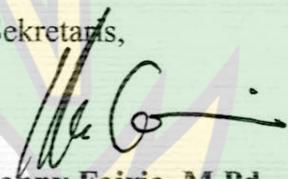
Selasa, 22 Juli 2022
23 Zulhijah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi,

Ketua,


Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

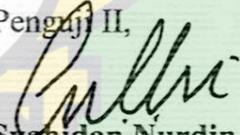
Sekretaris,


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I,


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

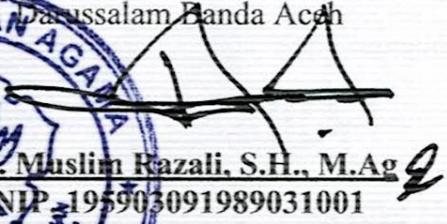
Penguji II,


Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198104282009101002

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jayaussalam Banda Aceh




Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosa Rike Nate

NIM : 180209029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas V
MIN 11 Aceh Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 08 September 2022

Yang menyatakan,

The image shows a vertical stamp on the left with the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH'. To its right is a circular official stamp of UIN Ar-Raniry Banda Aceh, featuring a Garuda emblem and the text 'UIN AR-RANIRY BANDA ACEH'. Further right is a rectangular revenue stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and a handwritten signature. Below the revenue stamp is the alphanumeric code 'E6DAKX055826868'.

E6DAKX055826868 Yosa Rike Nate

NIM. 180209008

ABSTRAK

Nama : Yosa Rike Nate
NIM : 180209029
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah
Tanggal Sidang : 22 Juli 2022
Tebal Skripsi :
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag., M.Pd
Pembimbing II : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan Media Pembelajaran, Diorama, Siklus Air, Kelayakan, Respon Guru

Pengembangan media pembelajaran pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah hanya berpedoman pada gambar buku paket saja sehingga menyebabkan kurangnya keaktifan serta pemahaman peserta didik dalam mempelajari materi siklus air. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan desain media pembelajaran diorama, menguji kelayakan terhadap media dan menjabarkan respon guru terhadap media pembelajaran diorama dengan materi siklus air di MIN 11 Aceh Tengah. Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan desain pengembangan yang dipilih adalah model ADDIE yaitu dengan tahap *analysis* (analisis), tahap *design* (desain), tahap *development* (pengembangan), tahap *implementation* (implementasi), dan tahap *evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan uji kelayakan validator ahli materi, validator ahli media, dan penyebaran angket respon guru. dengan menggunakan instrument lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, serta lembar angket respon guru. hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran diorama yang telah dikembangkan dilihat dari penilaian dosen ahli media diperoleh nilai 91% dan termasuk dalam kategori sangat layak, penilaian dari dosen ahli materi diperoleh nilai 88% termasuk kedalam kategori sangat layak dan hasil validasi respon guru memperoleh nilai 93% dan juga termasuk kedalam kategori sangat layak. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran diorama yang dikembangkan dengana materi siklus air sangat layak digunakan sebagai salah satu alat bantu pembelajaran peserta didik di kelas V MIN 11 Aceh Tengah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah”**. Shalawat dan salam tidak lupa tercurahkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penyusunan skripsi ini dapat terselaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag dan Wakil Dekan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis mendapatkan pelayanan untuk mendapatkan ilmu di program studi PGMI selama perkuliahan dan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna di masa yang akan datang.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu selaku penguji yang banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam memperbaiki skripsi ini.
5. Segenap dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Orangtua, saudara dan teman-teman yang telah memberikan do'a, bimbingan dan kasih sayang yang selalu tercurahkan.
7. Sahabat, Suryani Fadilah, Ifna Fawati, serta teman-teman PGMI leting 18 yang telah memberi dukungan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepala MIN 11 Aceh Tengah, Bapak Drs. Armas, M.Pd, dan dewan guru yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Tengah. Kepada Ibu Rumayanti, S.Pd.I selaku wali kelas V dan peserta didik yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, penulis sadar akan segala kelemahan dan kekurangan, karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah SWT semata. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Namun, peneliti sudah berusaha dengan seluruh kemampuan yang ada dalam penulisan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada pembaca.

Banda Aceh, 22 Juli 2022

Penulis,

Yosa Rike Nate

NIM.180209029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Media Pembelajaran.....	10
B. Media Pembelajaran Diorama.....	12
C. Model Pengembangan Media Pembelajaran Diorama.....	16
D. Respon Guru	16
E. Materi Siklus Air.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Prosedur Penelitian.....	27
C. Subyek Penleitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	53
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar	8
Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi	17
Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan	27
Tabel 3.2 Kategori Skor Bobot Kelayakan	33
Tabel 3.3 Bobot Penilaian Skala Likert	34
Tabel 3.4 Kriteria Kategori Nilai Respon Guru	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Kelayakan Media Oleh Ahli Media.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Kelayakan Media Oleh Ahli Materi	48
Tabel 4.3 Hasil Respon Guru Terhadap Media.....	51



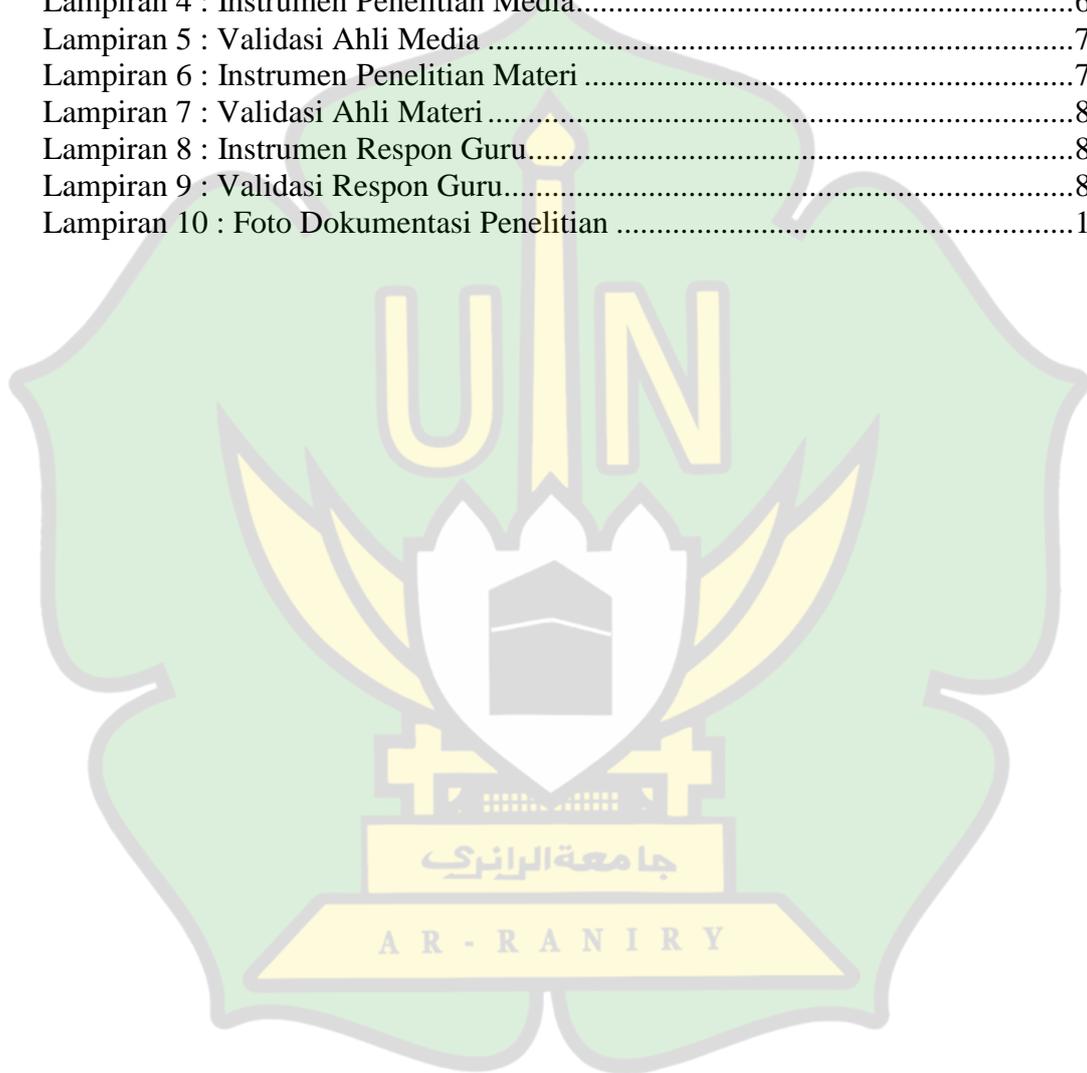
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 siklus pendek	19
Gambar 2.2 Siklus Sedang	20
Gambar 2.3 Siklus Panjang	22
Gambar 3.1 Skema Model ADDIE	27
Gambar 4.1 Alat dan Bahan	39
Gambar 4.2 Proses Pemotongan Styrofoam	39
Gambar 4.3 Proses Pemotongan Vos Board	40
Gambar 4.4 Proses Pengecatan	40
Gambar 4.5 Proses Pengecatan Styrofoam	41
Gambar 4.6 Pemasangan Miniatur	42
Gambar 4.7 Pemasangan Styrofoam Kedalam Wadah Akrilik	42
Gambar 4.8 Pemasangan Kapas, Styrofoam, Guntingan Kertas	43
Gambar 4.9 Pemasangan Vos Board Kedalam Wadah Akrilik	43
Gambar 4.10 Tampilan Ketiga Media Pembelajaran Diorama	44
Gambar 4.11 Grafik Nilai Persentase	47
Gambar 4.12 Hasil Uji kelayakan Media Pembelajaran Oleh Ahli Materi	50
Gambar 4.13 Hasil Uji Respon Guru MIN 11 Aceh Tengah	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi	64
Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	65
Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian	66
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian Media.....	67
Lampiran 5 : Validasi Ahli Media	72
Lampiran 6 : Instrumen Penelitian Materi	76
Lampiran 7 : Validasi Ahli Materi	81
Lampiran 8 : Instrumen Respon Guru.....	85
Lampiran 9 : Validasi Respon Guru.....	89
Lampiran 10 : Foto Dokumentasi Penelitian	10



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar, penggunaan media dalam proses pembelajaran juga dapat terhindar dari verbalisme.¹ Media pembelajaran bukan hanya sekedar dianggap sebagai pelengkap, namun juga dianggap sebagai jantungnya pembelajaran. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran memberikan peranan dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Tidak hanya itu saja, media pembelajaran juga memberikan pengalaman baru bagi peserta dalam belajar. Jika dilihat dari segi guru atau pengajar, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan keterampilan hingga kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran terbaik bagi peserta didik.²

Dengan demikian, maka dapat dipahami bahwa untuk mencapai kesuksesan dari suatu pembelajaran media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Seperti yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik

¹ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.54

² Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), h.13

dalam Arsyad bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pembelajaran pada saat itu.³ Penggunaan media juga dapat membantupeserta didik dalam meningkatkan pemahaman serta memungkinkan juga peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan media pembelajaran.

Begitu halnya dalam proses pembelajaran IPA, bahwa dalam proses pembelajaran IPA sangat dibutuhkan adanya penggunaan media pembelajaran, karena konsep-konsep atau materi dalam IPA itu adalah konsep yang ada dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Maka dari itu media pembelajaran juga sangat penting dalam menunjang pengetahuan pembelajaran IPA, Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA salah satunya adalah Media Diorama. Media diorama adalah suatu pemandangan berbentuk tiga dimensi mini yang mempunyai tujuan untuk memanipulasi pemandangan yang sebenarnya, yang terdiri atas bentuk-bentuk suatu objek yang ditempatkan dalam suatu wadah atau pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajiannya.⁴ Media pembelajaran diorama

³ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : Prestasi Pustakarya,2017), h. 32-33

⁴ Miftah Devi Amalia, dkk, *Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran TematikTerintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol.20, No.2, (2017), h.18

digunakan sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang berbentuk tiga dimensi sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang akan disampaikan oleh guru.

Namun pada kenyataannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih berorientasi pada buku guru dan buku siswa, penggunaan media yang konvensional atau tidak bervariasi. Penyampaian materi dengan media sederhana yang hanya berpatokan pada buku seperti gambar. Dengan pembelajaran yang tidak efektif akan membuat peserta didik menjadi bosan dan motivasi untuk belajar kurang sehingga menyebabkan ketidakpedulian terhadap belajar.

Oleh karena itu peneliti melakukan observasi di MIN 11 Aceh Tengah, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan, berdasarkan observasi yang dilakukan pada kelas V MIN 11 Aceh Tengah, diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPA dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita yang mempelajari materi tentang bagaimana terjadinya siklus air, hanya menggunakan media sederhana saja seperti gambar yang ada pada buku guru dan buku siswa. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa jenuh dalam belajar, peserta didik akan merasa bosan pada saat proses belajar dan bahkan mengabaikan materi yang dijelaskan oleh guru.⁵

Dari permasalahan di atas peneliti juga mewawancarai guru kelas dengan tujuan agar mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang biasanya

⁵ Hasil Observasi Awal di MIN 11 Aceh Tengah

diterapkan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah yang menyatakan bahwa selama ini dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan metode diskusi, ceramah, serta tanya jawab (*konvensional*) pada saat proses mengajar guru menggunakan media pembelajaran seperti gambar yang ada dalam buku guru sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah belum lengkap, ada beberapa media yang tersedia namun tidak terawat sehingga menyebabkan kerusakan dan tidak memungkinkan untuk digunakan lagi dalam proses mengajar.

Dengan demikian, berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media lebih tepatnya dengan pembelajaran. Media yang dimaksud adalah media diorama, karena dengan media diorama ini diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurul Sapitri, Guslinda, dan Zufriady dalam penelitiannya tentang pengembangan media diorama untuk pembelajaran IPS kelas IV sekolah dasar, mengatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPS di kelas IV sekolah dasar dan mengetahui apakah layak atau tidak media pembelajaran diorama tersebut. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah hasil uji coba oleh validasi materi dengan kategori sangat layak, dan juga validasi ahli media dengan kategori sangat

layak.⁶ Penelitian serupa juga telah dilakukan oleh yaitu Miftah Devi Amalia, Ferina Agustini, Joko Sulianto dalam penelitiannya tentang pengembangan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indah negeri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang mengatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kevalidan dari media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indah negeri, mengetahui pengembangan media diorama pada pembelajaran tematik terintegrasi tema indah negeri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN panggong 01 Jepara. Hasil dari penelitian yang dilakukan ini adalah bahwa media diorama layak digunakan di sekolah dasar dengan respon siswa 92 % dan respon guru sebesar 87,5 %.⁷ Penelitian tersebut juga dikuatkan oleh peneliti lain yaitu Yan Fatchur Ayogas dan Eries Norma Yusmita dalam penelitiannya tentang pengembangan media diorama pada tema daerah tempat tinggal sub tema lingkungan tempat tinggal terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 11 Sambitan tahun ajaran 2017/2018, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media diorama yang memiliki kelayakan dan efektif sebagai media pembelajaran pada sub tema lingkungan sekitar di SDN 11 Sambitan, hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pengembangan media diorama layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁸

⁶ Nurul, dkk, *Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.10, No.6, (2021),h.1589

⁷ Miftah Devi Amalia, dkk, *Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indah Negeri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol.20, No.2,(2017),h.185

⁸ Yan Fatchur Ayogas, *Pengembangan Media Diorama Pada Tema Daerah Tempat Tinggal Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggal Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Sambitan Tahun Ajaran 2017/2018*, Vol. 4, No. 2 (2019), h.1

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu pada isi dari materi yang akan dikembangkan dengan menggunakan media diorama, tingkatan kelas, serta lokasi penelitian yang berbeda, yaitu dengan judul “Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah desain pengembangan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah ?
2. Bagaimanakah hasil uji kelayakan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah ?
3. Bagaimanakah respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan desain pengembangan media diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.
2. Untuk menguji hasil kelayakan media diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.

3. Untuk menganalisis respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA Kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan dapat memotivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran menggunakan media diorama yaitu pada tema 8 lingkungan sahabat kita dengan materi siklus air.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dengan penggunaan media diorama diharapkan dapat mendorong peserta didik lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran yang terdapat pada Tema 8 lingkungan sahabat kita dengan materi tentang siklus air.

b. Manfaat bagi sekolah

Masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media yang efektif, khususnya media diorama.

c. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman serta wawasan dalam pengembangan suatu media pembelajaran dengan secara nyata yaitu media diorama siklus air pada tema 8 lingkungan sahabat kita.

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka penulis menjelaskan materi-materi pokok yang terkait dengan judul penelitian ini, materi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Media diorama merupakan salah satu media yang dibuat dengan memanipulasi benda asli menjadi benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan yang sebenarnya.⁹ Dalam pengembangan media diorama berfokus pada materi pembelajaran IPA yaitu akan menjelaskan materi tentang siklus air pada kelas V, Semester II dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, subtema 1, pembelajaran ke 2.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar
3. 8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup.
4. 8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber

Adapun media diorama yang dikembangkan berupa diorama untuk siklus air dan juga menjelaskan tentang perbedaan antara siklus sedang, siklus panjang, dan siklus pendek. Media yang akan di kembangkan yaitu di dalam satu wadah yang berukuran panjang 29,8 cm, lebar 20 cm, dan tinggi 6,2 cm, isi dari wadah tersebut yang menjelaskan tentang siklus air yaitu tentang siklus panjang, siklus sedang, dan siklus pendek.

⁹ Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), h.133

Media pembelajaran diorama ini dilihat sangat cocok untuk menjelaskan materi tentang siklus air, karena media diorama ini adalah media tiga dimensi dimana memanipulasi bentuk yang sebenarnya dari suatu proses yang terjadi, jadi untuk lebih memudahkan peserta didik memahami materi bagaimana proses air hujan dapat turun media diorama yang dikembangkan ini diharapkan menjadi solusi yang cocok untuk alat bantu pembelajaran siklus air.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.¹⁰ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹¹ Heinich, dkk. Mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung makna dari pembelajaran.¹² Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut dengan mediapembelajaran, media pembelajaran adalah bagian dari sumber belajar yang merupakan gabungan antar bahan belajar (perangkat lunak) dan alat belajar (perangkat keras).¹³ Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yangdigunakan dalam proses belajar mengajar, agar peserta didik lebih mudah memahami apa yang di sampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan kreativias pada saat kegiatan belajar mengajar.

¹⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*,

(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h.6

¹¹ Cecep Kustandi, *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2020), h. 5

¹² Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hlm.9

¹³ Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, Vol.8,No.2,(2010), h.2

Berdasarkan defenisi diatas, media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik yang dapat meningkatkan semangat belajar pada peserta didik, serta meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu media pembelajaran memiliki fungsi utama adalah untuk tujuan instruksional, yaitu yaitu informasi yang yang ada dalam media melibatkan peserta didik baik dalam bentuk mental ataupun aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.¹⁴ Dari hal tersebut dapat diperjelas dengan pendapat Derek Rowntree yang memaparkan bahwa, Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan motivasi belajar, mengulang kembali apa yang telah dipelajari, mengaktifkan respon peserta didik pada saat proses belajar, media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.¹⁵

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik, menarik perhatian peserta didik dengan penyediaan media yang nyata dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif pada saat proses belajar dikelas sehingga kualitas belajar juga meningkat.

¹⁴ Septy Nurfadhilah, *Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Jejak, Anggota IKAPI, 2021), h.30

¹⁵ Rizki Wahyuningtyas, dkk, *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*, Vol.2, No. 1, (2020), h.24

B. Media Pembelajaran Diorama

1. Pengertian media diorama

Media diorama adalah media tiga dimensi yang mempunyai ukuran mini yang menjelaskan atau memperagakan suatu kejadian atau fenomena baik yang mempunyai sejarah atau tidak mempunyai sejarah.¹⁶ Diorama digunakan sebagai suatu media pembelajaran yang bertujuan untuk menunjang motivasi belajar peserta didik, dengan adanya media diorama peserta didik akan memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih aktif dan lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan memengaruhi kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran dan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik.¹⁷ Pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran yang dikembangkan untuk menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran. Manfaat dari media diorama pada pelajaran IPA Kelas V Lingkungan Sahabat Kita yang akan menjelaskan materi tentang siklus panjang, siklus sedang, dan siklus pendek dan menampilkan bagaimana proses terjadinya air hujan turun, bagaimana

¹⁶ Tri Lestari, Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2, (2015), h.1116

¹⁷ Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Sumatera Utara:Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 9-10

air dapat turun, apa penyebabnya, bahkan peserta didik juga dapat melihat indikator-indikator apa yang ada pada media diorama tersebut dan menghindari verbalisme.

Hal tersebut diperjelas dengan pendapat Moedjiono dalam Daryanto, media sederhana tiga dimensi memiliki kelebihan- kelebihan diantaranya memberikan pengalaman secara langsung, menyajikan secara konkrit dan menghindari verbalisme, dapat menunjukkan objek secara utuh, baik konstruksi maupun cara kerjanya, dapat diperlihatkan struktur organisasi secara jelas, dapat menunjukkan alursuatu proses secara jelas. Kelemahan dari media sederhana tiga dimensi adalah tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah besar, penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya rumit.¹⁸

Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran tiga dimensi bisa mempermudah guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran. Siswa juga dapat dengan mudah memahami isi dari materi yang disampaikan oleh guru. Media diorama ini dirancang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran, agar lebih mudah dalam memahami bagaimana proses terjadinya siklus air atau bagaimana proses terjadinya hujan. Dapat diketahui dari tujuan tersebut media diorama termasuk kedalam jenis media visual.

¹⁸ Muhammad Hasan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), h. 98

2. Jenis media diorama

Diorama dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- a Diorama tertutup, yaitu diorama model ini dibatasi oleh dinding samping kanan, kiri dan belakang atau seringkali ditambah dengan dinding atas atau atap untuk menggambarkan keadaan langit, sehingga hanya dapat dilihat dari arah depannya saja.
- b Diorama terbuka, yaitu model diorama ini tidak dibatasi oleh dinding-dinding seperti pada diorama tertutup dan lipat. Sehingga komponen atau objek-objek dapat dipegang oleh pengguna.
- c Diorama lipat, yaitu model diorama ini dibuat pada lembaran kertas yang berbentuk tiga dinding yang menyatu. Diorama ini tidak dibatasi oleh bidang datar atau alas.¹⁹

Media diorama termasuk kedalam media media visual dimana media visual adalah media yang mengaplikasikannya dengan cara dilihat, karena pada dasarnya media diorama adalah media tiga dimensi atau suatu bentuk yang memanipulasikan bentuk yang sebenarnya.

3. Ciri-ciri media diorama

Diorama merupakan salah satu media pajang statis yang terdiri dari latar depan tiga dimensi dan latar belakang yang rata untuk membuat sebuah

¹⁹ Sumanto, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h.156-157

pemandangan realistis.²⁰ Dengan diorama kesan visual yang diperoleh siswa lebih hidup. Diorama menggunakan figura-figura miniatur dan latar belakang dalam perspektif yang aktual.²¹ Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media diorama 3 dimensi yang menggambarkan bagaimana proses siklus air itu terjadi dan dikaitkan dengan materi tema 8 lingkungan sahabat kita.

4. Cara pengembangan media diorama

Setiap pembuatan media pembelajaran tentunya harus bisa menyesuaikannya dengan tema apa yang akan dipelajari, seorang pendidik dituntut untuk mempunyai kreatifitas yang tinggi guna mencapai tujuan dari pembelajaran. Media diorama ini adalah salah satu media tiga dimensi yang akan menampilkan bagaimana terjadinya siklus air, sesuai dengan materi pembelajaran IPA Kelas V Tema 8 lingkungan sahabat kita.

Adapun pengembangan yang akan dilakukan dengan tahap awal adalah mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan yaitu akrilik berbentuk persegi panjang yang digunakan sebagai wadah, miniatur rumah, pohon, dan hewan yang dijadikan sebagai isi atau pelengkap dari media yang akan dirancang. Media yang akan dikembangkan ada tiga sesuai dengan proses nya yaitu siklus panjang, siklus sedang, dan siklus pendek, hal tersebut akan membuat peserta didik lebih mudah memahami dan membedakan bagaimana proses-proses yang terjadi pada masing-masing siklusnya.

²⁰ Novi Utami Rosyid, *Fitoremediasi Magrove*, (Jawa Barat: Guepedia, 2020), h.106

²¹ Nizwardi Jalinus, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 53-54

C. Model Pengembangan Media Pembelajaran Diorama

Research and development (R&D) adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.²² Pengembangan perangkat pendidikan akan dilakukan dengan melalui serangkaian riset yang menggunakan berbagai metode dalam suatu siklus yang melewati berbagai tahapan.²³ Pada tahap ini peneliti menggunakan model EDDIE.

Model ADDIE merupakan suatu pendekatan yang menekankan suatu analisa bagaimana setiap komponen yang dimiliki saling berinteraksi satu sama lainnya dengan berkoordinasi sesuai dengan fase yang ada.²⁴ Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan pengembangan yaitu, tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), tahap evaluasi (*evaluation*).²⁵

D. Respon Guru

Respon akan muncul apabila ada objek yang diamati.²⁶ pada penelitian ini objek yang diamati adalah sebuah media pembelajaran berbentuk tiga dimensi atau

²² Siswo Handoyo, dkk, *Analisa Manajemen Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Multi User Dengan Metode RnD*, Vol.1, No.1, (2022), h.8

²³ Mohammad Ali, dkk, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.105

²⁴ Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADIIE dan R2D2: Teori dan Praktek*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020), h.29

²⁵ Sabrina Irma Yanti, *Pengembangan Media Pembelajaran Akutansi Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akutansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h.45

²⁶ Nurul Hidayati, *Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Yang Dilakukan Dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangung I Sambeng Lamongan)*, Vol.1, No. 1, (2013), h.105

media diorama yang menjelaskan tentang terjadinya siklus air, dalam siklus air ada tiga tahapan yaitu siklus air panjang, siklus air pendek, dan siklus air sedang. Data akan diperoleh dengan respon guru, layak atau tidaknya media yang dikembangkan yaitu media diorama.

Untuk mendapatkan respon dengan baik, peneliti harus mampu merancang media dengan memberikan daya ketertarikan, kesesuaian, pesan yang akan di sampaikan melalui media tersampaikan dengan baik. Oleh sebab itu respon guru sangat di butuhkan guna memberikan masukan terhadap media yang akan dikembangkan.

E. Materi Siklus Air

Materi siklus air merupakan materi yang diajarkan pada kelas V, Semester II (Genap), kurikulum 2013 yang terdapat pada KD 3.8 yaitu “Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup”. Dan 4.8 “Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber”.

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3. 8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup.	3. 8. 1 Menyebutkan pengertian siklus air. 3. 8 . 2 Mengidentifikasi tahap-tahap dalam siklus melalui pengamatan. 3. 8 . 3 Membedakan siklus panjang, pendek, dan sedang melalui pengamatan.

4. 8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4. 8. 1 Membuat karya mengenai skema siklus air berdasarkan informasi yang berasal dari berbagai sumber.
---	--

Siklus air atau sering disebut dengan siklus hidrologi adalah suatu perputaran air, dari air menguap menjadi awan, apabila sudah mencapai titik jenuh, awan tersebut akan jatuh dalam bentuk air hujan, dan seterusnya.²⁷ Siklus hidrologi memiliki arti penting dalam kehidupan. Adanya perputaran air yang berulang, dari air menjadi uap, kemudian menjadi air lagi. Hal ini berarti air telah mengalami pemurnian. Siklus hidrologi adalah peredaran air secara umum dari laut ke atmosfer melalui penguapan, kemudian jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan, mengalir di atas permukaan dan di dalam tanah sebagai sungai yang menuju ke laut. Demikian terus berulang dari waktu ke waktu.

Proses siklus hidrologi berawal dari energi panas matahari yang menyinari air di permukaan bumi. Karena energi panas sinar matahari, suhu air di permukaan daratan dan lautan naik sehingga menyebabkan sebagian air di permukaan bumi berubah menjadi uap air.²⁸

Air yang ada di bumi yang mengalami penguapan karena adanya bantuan dari sinar matahari dan berubah menjadi uap air setelah terjadinya penguapan akan

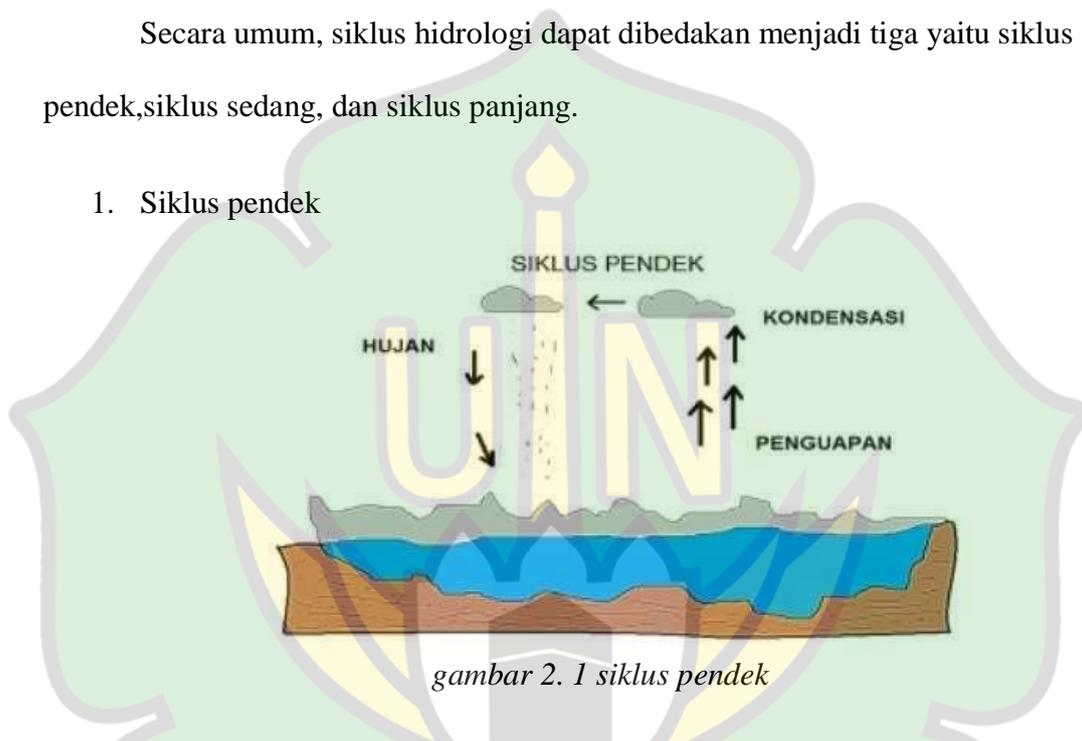
²⁷ Joko Untoro, dkk, *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*, (Jakarta Selatan: Redaksi Wahyu Media, 2010), hlm. 279

²⁸ Anwar Kurniawan, *IPS 1B Terpadu*, (Jawa Barat: Ghalia Indonesia Printing, 2007), h.55

naik ke tempat yang lebih tinggi dan dingin, hal tersebut akan membuat uap air akan mengalami pengembunan dan terbentuklah butiran-butiran air, dari butiran air yang banyak akan membentuk awan pada tempat yang lebih tinggi dan lebih dingin, dan butiran air tersebut dapat membuka, apabila butiran air atau es yang terdapat diawan cukup besar, maka butiran tersebut dapat jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan.²⁹

Secara umum, siklus hidrologi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang.

1. Siklus pendek



gambar 2. 1 siklus pendek

Siklus hidrologi pendek merupakan siklus hidrologi yang tidak mengalami proses adveksi. Uap air yang terbentuk melalui siklus hidrologi akan diturunkan melalui hujan yang terjadi di daerah sekitar laut tersebut. Pada siklus ini, uap air akan diturunkan menuju sekitar laut melalui hujan. berikut adalah penjelasan mengenai siklus hidrologi pendek :

Air laut mengalami proses penguapan dan berubah menjadi uap air akibat adanya panas matahari.

²⁹ Anita Nungki Ernawati, *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas V*, (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2020), h.122

- a. Uap air akan mengalami kondensasi dan membentuk awan.
- b. Awan yang terbentuk akan menjadi hujan di permukaan laut.

Siklus pendek adalah siklus yang dalam prosesnya paling sederhana yaitu hanya memiliki beberapa tahapan. Sinar matahari yang mengenai air laut akan mengalami penguapan, penguapan tersebut membentuk awan yang mengandung uap air, awan yang mengandung uap air tersebut akan mengalami kejenuhan sehingga turun hujan dipermukaan laut.³⁰

2. Siklus sedang



gambar 2. 2 siklus sedang.

Siklus hidrologi sedang adalah siklus hidrologi yang umum terjadi di Indonesia. Siklus ini terjadi saat air yang berada pada badan air (danau, rawa, laut, sungai) menguap, terkondensasi menjadi awan, kemudian awan tersebut bergerak ke tempat lain karena terdorong oleh angin atau karena perbedaan tekanan dan menurunkan hujan di permukaan tanah.

³⁰ Bokiraiya Latuamury, Buku Manajemen Das Pulau-Pulau Kecil (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.61

Siklus hidrologi ini menghasilkan hujan di daratan karena proses adveksi membawa awan yang terbentuk ke atas daratan, siklus ini terjadi di wilayah daratan yang di dekatnya terdapat laut atau di wilayah tropis. Siklus hidrologi sedang dijelaskan sebagai berikut :

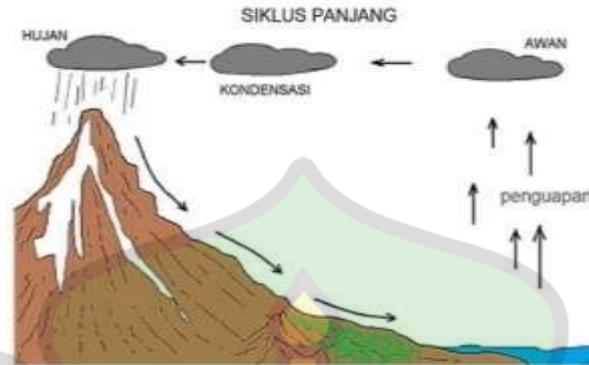
- a. Air laut mengalami proses evaporasi dan berubah menjadi uap air akibat adanya panas matahari.
- b. Uap air mengalami adveksi karena angin sehingga bergerak menuju daratan.
- c. Di atmosfer daratan, uap air membentuk awan dan berubah menjadi hujan.
- d. Air hujan di permukaan daratan mengalami *run off* menuju sungai dan kembali ke air laut.³¹

Siklus air sedang memiliki proses yang sedikit lebih panjang dari siklus pendek, proses yang dijalankan hampir sama yaitu sinar matahari mengenai air laut sehingga terjadilah penguapan, uap air tersebut akan mengalami perpindahan tempat yang disebabkan oleh angin menuju ke daratan. Setelah di daratan uap air tersebut akan berubah membentuk awan dan berubah menjadi hujan, air hujan yang turun ke permukaan akan diserap kembali ke dalam tanah dan diteruskan kembali ke laut, proses tersebut akan terus berulang.³²

³¹ Hartono, Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta, (Bandung: Citra Praya, 2007), h.116

³² Anita Nungki Ernawati, *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas V*, (Jakarta Timur : Bumi Aksara, 2020), h.123

3. Siklus panjang



gambar 2. 3 siklus panjang.

Siklus hidrologi panjang adalah siklus hidrologi yang umumnya terjadi di daerah beriklim sub tropis atau daerah pegunungan. Siklus hidrologi panjang sebenarnya sama peristiwanya dengan siklus hidrologi sedang, yang membedakannya adalah siklus ini memiliki daerah yang sangat luas sehingga perubahannya terjadi menjadi hujan salju dan mengalir melalui sungai dan akan kembali menuju laut.³³

Dalam siklus hidrologi ini, awan tidak akan diubah wujud menjadi air, melainkan terlebih dahulu turun sebagai salju dan membentuk gletser. Berikut penjelasan mengenai siklus hidrologi panjang:

- a. Air laut yang terkena pemanasan sinar matahari akan mengalami penguapan dan menjadi uap air.
- b. Uap air yang telah terbentuk akan mengalami proses sublimasi.

³³ Suwignyo, Hidrologi Aplikasi Untuk Teknik Sipil, (Malang: UMM Press, 2021), h.7

- c. Kemudian awan terbentuk dengan mengandung kristal-kristal es.
- d. Awan mengalami proses adveksi dan kemudian bergerak ke daratan.
- e. Awan akan mengalami presipitasi dan kemudian akan turun sebagai salju
- f. Salju akan terakumulasi menjadi gletser
- g. Gletser tersebut akan mencair karena adanya pengaruh suhu udara dan membentuk aliran sungai.
- h. Air yang berasal dari gletser akan mengalir di sungai tersebut kemudian akan kembali ke laut.³⁴

Berikut ini penjelasan mengenai tahapan terjadinya siklus air:

a Evaporasi

Yaitu suatu proses penguapan, pada siklus hidrologi merupakan bagian awal dengan terjadinya proses penguapan air yang ada di permukaan bumi. Proses evaporasi ini mengubah wujud air (cair) menjadi air dalam wujud gas sehingga memungkinkan ia untuk naik ke atas atmosfer bumi. Semakin tinggi panas matahari, seperti di musim kemarau, maka semakin besar pula jumlah air yang menjadi uap air yang naik ke atmosfer bumi.³⁵

³⁴ Gita Sugiarta, *Ipocket Shoshum SMA Geografi Sosiologi*, (Surakarta: Genta Smart, 2020), h.68

³⁵ Maryunani, *Pengelolaan Sumberdaya Alam Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*, (Malang: UB Press, 2018). h.117

b Transpirasi

Penguapan air di permukaan bumi hanya terjadi di badan air dan tanah. Transpirasi mengubah air yang berwujud cair dalam jaringan makhluk hidup menjadi uap air dan membawanya naik ke atas menuju atmosfer. Akan tetapi, jumlah air yang menjadi uap melalui proses transpirasi umumnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah air yang dihasilkan melalui proses evaporasi.³⁶

c Sublimasi

Yaitu suatu proses berubahnya zat padat menjadi gas (tanpa melalui proses mencair). Peristiwa sublimasi es menjadi uap air terjadi di puncak gunung yang sangat tinggi, dimana biasanya terdapat salju abadi. Sublimasi dapat terjadi akibat suhu yang meningkat akibat paparan sinar matahari dan tekanan udara yang sangat rendah di bagian puncak gunung.³⁷

d Kondensasi

Proses kondensasi yaitu bagian dari siklus hidrologi ketika uap air yang dihasilkan dari proses evaporasi, transpirasi, bahkan sublimasi naik ke langit hingga mencapai ketinggian tertentu. Kemudian uap air tersebut akan mengalami perubahan menjadi partikel-partikel es

³⁶ Afidatul Muadifah, *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), h.14

³⁷ Gelar Soetopo, *Sistem Peredaran Darah, Adaptasi Pada Hewan, Perpindahan Energi, Siklus Hidrologi*, (Jakarta: Kuark Internasional, 2011), h.33

berukuran sangat kecil dalam proses kondensasi. Perubahan uap air menjadi butiran es yang sangat kecil ini terjadi karena pengaruh suhu udara yang sangat rendah di titik ketinggian tertentu. Kemudian partikel-partikel es yang sangat kecil itu akan menyatu satu sama lain, dan membentuk awan. Semakin banyak partikel es yang bergabung, awan yang terbentuk akan semakin tebal dan hitam.³⁸

e Presipitasi

Presipitasi merupakan komponen utama dalam siklus hidrologi yang diartikan sebagai bentuk curahan atau jatuhnya air dari atmosfer ke permukaan bumi dalam bentuk hujan atau salju.³⁹

f Infiltrasi

Infiltrasi adalah peristiwa masuknya aliran air yang berada di permukaan tanah yang biasa berasal dari hujan dan sungai ke dalam tanah. Aliran yang masuk ke dalam tanah ini berasal dari gaya kapiler dan gravitasi. Infiltrasi juga dikenal sebagai peristiwa masuknya aliran air ke dalam tanah secara vertikal.⁴⁰

³⁸ Syafaat R. Selamat, *Dahsyatnya Hujan*, (Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2017), h.13

³⁹ Djati Mardiatno, *Analisis Bencana Untuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS): Studi kasus Kawasan Hulu DAS Comal*, (Depok: Gadjah Mada University Press, 2021), h.39

⁴⁰ Gelar Soetopo, *Sistem Peredaran Darah, Adaptasi Pada Hewan, Perpindahan Energi, Siklus Hidrologi*, (Jakarta: Kuark Internasional, 2011), h.34

BAB III METODE PENELITIAN

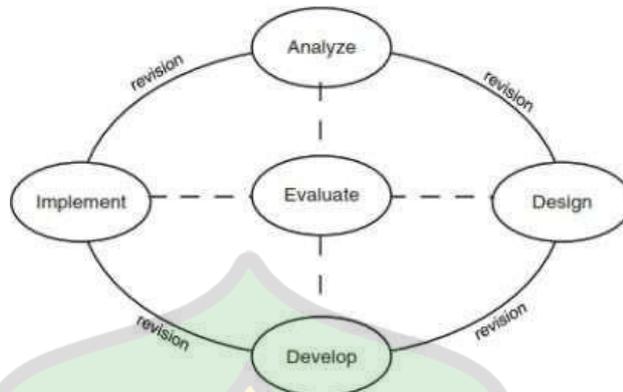
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*). Metode *Research and Development* adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk.⁴¹ Dalam penelitian ini akan menghasilkan suatu produk yang digunakan dalam proses belajar mengajar berupa media pembelajaran diorama. pengembangan media pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya media digunakan pada saat proses belajar berlangsung.

Model pengembangan yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE, tahapan yang akan dilakukan pada model pengembangan ADDIE ini adalah: analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), serta evaluasi (*Evaluation*). Namun, tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan (*Development*). Tujuan pemilihan model ADDIE ini adalah karena model ADDIE dilihat sangat cocok untuk tahapan pengembangan media pembelajaran. Dilihat dari langkah-langkah model ADDIE menunjukkan langkah yang jelas dan tepat dalam menghasilkan suatu produk.⁴²

⁴¹ Suhadi, dkk, *Kebijakan Penelitian Perguruan*, (Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2001), h.5

⁴² Kiki Marisa Puji, dkk, *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA*, Vol.1, No.1, (2014), h.60



gambar 3. 1 skema model ADDIE.

B. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yang mempunyai tahap-tahap analisis (*Analysis*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implementation*), evaluasi (*Evaluation*). dari tahap-tahap tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis

Tahap analisis (*Analysis*) ini akan dilakukan sebelum media pembelajaran dikembangkan. Yang akan dilakukan pada tahap analisis ini adalah dengan memperhatikan masalah yang ada dalam pembelajaran, dengan memperhatikan ciri-ciri kurikulum yang digunakan, serta menganalisis kebutuhan apa yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran diorama.

2. Perancangan

Pada tahap perancangan (*Design*) ini akan dilakukan perancangan indikator pembelajaran dengan materi siklus air yang sesuai dengan KD (Kompetensi Dasar). Desain skenario dan evaluasi pembelajaran dalam merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan. Dengan tahapan penyusunan teks, pemilihan media yang sesuai, dan pemilihan bentuk media yang sesuai dengan pembelajaran. Desain awal yang dihasilkan berupa media pembelajaran diorama dengan materi siklus air. dalam tahap perancangan ini juga akan menyusun instrumen yang nantinya akan digunakan dalam menilai pengembangan media pembelajaran diorama. Dengan kelayakan isi, bahasa, penyajian, kelayakan kegrafikan, sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian dari media dan angket respon.

3. Pengembangan

Pada tahap pengembangan (*development*) ini merupakan proses pembuatan produk, yaitu media pembelajaran diorama. pada tahap ini peneliti mengembangkan produk dengan menggunakan beberapa bahan yaitu, wadah yang menjadi bahan dasar dari media diorama ini, kapas, tumbuhan dan hewan karikatur. Akan melakukan validasi dan revisi terhadap media pembelajaran diorama. pada tahap validasi, validator akan menggunakan instrumen yang sebelumnya telah disusun. Untuk menentukan kevalidan media pembelajaran diorama akan dilakukan uji validasi yang akan dilakukan oleh dosen sebagai validator ahli.

Validasi yang akan dilakukan adalah untuk menilai desain dan isi. Validator bertugas untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran diorama yang dikembangkan sesuai dengan aspek kelayakan, komentar dan saran akan diberikan yang sesuai dengan isi dari media pembelajaran diorama dan menjadi rujukan dalam revisi dan perbaikan media, validasi dilakukan sampai dengan media sudah layak untuk diterapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahapan ini juga peneliti menganalisis data dari hasil media yang di validasi oleh validator untuk mendapatkan nilai kelayakan media pembelajaran diorama.

4. Implementasi

Tahap implementasi (*Implementation*) ini akan dilakukan untuk mengimplementasikan atau menerapkan media yang dikembangkan dalam pembelajaran. Namun pada penelitian ini tidak digunakan karena peneliti hanya fokus pada pengembangan media pembelajaran. Peneliti hanya menggunakan angket dan respon guru

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi (*Evaluation*) ini adalah tahap akhir dari pengembangan media atau tahap akhir dari model ADDIE. Peneliti akan melakukan revisi tahap akhir pada media pembelajaran diorama yang dikembangkan dengan berdasarkan masukan dari angket validasi dengan memberikannya kepada guru dengan skala *Likert*, yang bertujuan agar media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media diorama sudah sesuai dan dapat digunakan pada saat proses pembelajaran.

C. Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah. Pemilihan sample digunakan untuk mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran diorama. Selanjutnya 2 orang dosen dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai validator ahli media dan validator ahli materi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini teknik pengumpulan data adalah dengan cara peneliti mengumpulkan suatu data selama proses penelitian dengan pengembangan media pembelajaran diorama. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar validasi ahli, yang terdiri dari ahli materi, ahli media, dan lembar angket respon guru terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media diorama.

E. Instrumen Penilaian

Instrumen merupakan alat-alat yang diperlukan peneliti untuk mengumpulkan atau mencari data pada suatu penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar validasi yang divalidkan oleh ahli, serta respon guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah. Lembar validasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi Media

Lembar validasi dari media pembelajaran diorama digunakan sebagai pemeriksaan valid atau tidaknya media pembelajaran diorama yang dikembangkan tersebut dengan memberikan lembaran validasi media kepada validator ahli beserta media pembelajaran diorama.

2. Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi siklus air digunakan sebagai pemeriksaan valid atau tidaknya materi yang digunakan dengan memberikan lembar validasi materi kepada validator beserta materi sistem siklus air yang akan dalam media pembelajaran diorama.

3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk menjabarkan data yang berupa nilai atau skor dari jawaban guru terhadap angket keyakinan untuk memilih reliabilitas oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam angket tertutup karena telah tersedia jawaban, guru memilih dari jawaban yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini angket yang akan digunakan adalah angket jenis Skala Likert, yang terdiri dari 10 pertanyaan yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), kemudian peserta didik akan menjawab pertanyaan tersebut hanya dengan memilih salah satu dengan tanda *cheklist* (√).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data akan diperoleh setelah data yang telah ada diverifikasi, maka selanjutnya adalah analisis terhadap hasil yang sudah diperoleh. Teknik analisa yang akan digunakan tergantung dengan tujuan dari penelitian.⁴³ Adapun yang menjadi teknik analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Kelayakan

Kelayakan media pembelajaran diorama akan dilakukan uji kelayakan dengan salah satu dosen ahli. Rumus uji kelayakan mengenai media pembelajaran diorama dengan materi siklus air yang hasilnya akan dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut.⁴⁴

$$P = \frac{\sum i}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Tingkat Kelayakan

$\sum i$ = Skor Perolehan

$\sum xi$ = Skor Maksimum

⁴³ Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.156

⁴⁴ Anas Sujino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), h.43

Dengan kriteria kategori kelayakan dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 kriteria kelayakan

Presentase (%)	Kriteria kelayakan
0 – 19 %	Sangat Tidak Layak
20 – 39 %	Tidak Layak
40 – 59 %	Kurang Layak
60 – 79 %	Layak
80 – 100 %	Sangat Layak

Tabel 3.2 kategori skor bobot kelayakan

Skor	Kategori
1	Tidak Baik
2	Kurang Baik
3	Cukup Baik
4	Baik
5	Sangat Baik

2. Analisis Respon Guru

Analisis respon guru merupakan data respon guru kelas V dengan angket, dalam pengolahannya dengan menggunakan skala *Likert*, data akan dianalisis dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} 100 \%$$

Keterangan :

N = Jumlah Responden Guru

F = Frekuensi Jawaban Responden

P = Nilai Respon Guru

100 = Bilangan Tetap.⁴⁵

⁴⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),h. 43

Tabel 3.3 Bobot Penilaian skala *Likert*.

Angket Lima Pilihan	
Pilihan Jawaban	Nilai Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju). ⁴⁶	1

Tabel 3.4 Kriteria kategori nilai respon guru kelas V.⁴⁷

Presentase (%)	Kriteria kelayakan
0 – 20%	Sangat Tidak Layak
21 – 40 %	Tidak Layak
41 – 60 %	Kurang Layak
61 – 80 %	Layak
81 – 100 %	Sangat Layak

⁴⁶ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h.139

⁴⁷ Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: Yarma Widya, 2007), h.18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yaitu media pembelajaran diorama pada materi siklus air kelas V yang telah dilakukan di MIN 11 Aceh Tengah. Penelitian yang dilakukan dengan mengadaptasi model pengembangan EDDIE. Media pembelajaran yang dikatakan layak untuk dikembangkan dengan melalui proses validasi media dan validasi materi serta angket respon guru.

1. Desain media pembelajaran diorama pada materi siklus air

Proses pelaksanaan penelitian pengembangan yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian. tahap penelitian yang digunakan adalah tahapan pengembangan ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

a. Tahap Analisis

Tahap awal pada analisis ini adalah melakukan analisis bagaimana pentingnya pengembangan media pembelajaran serta menganalisis kelayakan dan syarat-syarat dari pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan observasi awal dan mewawancarai guru kelas yaitu pada kelas V di MIN 11 Aceh Tengah. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah apa yang dihadapi oleh guru kelas pada saat proses pembelajaran IPA dengan materi

siklus air, dengan hal tersebut akan mengetahui alternatif apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah dari pembelajaran yang dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah, diketahui bahwa pada saat pembelajaran IPA dengan Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita yang mempelajari materi tentang bagaimana terjadinya siklus air, dimana pada saat proses pembelajarannya masih menggunakan media yang sangat sederhana berupa buku guru dan buku siswa serta proses pembelajarannya yang monoton membuat peserta didik akan merasa jenuh dan asyik dengan kegiatannya sendiri, hal tersebut juga membuat peserta didik tidak terlihat aktif pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukannya media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Media yang dapat digunakan yaitu media diorama yaitu media yang berbentuk tiga dimensi, dengan adanya media tiga dimensi memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran dengan tampilan media yang lebih menarik.

b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan ini adalah suatu proses dari pembuatan rancangan media pembelajaran diorama. tahap perancangan sangat penting pada saat pembuatan media pembelajaran, tahap awal yang akan dilakukan adalah menentukan indikator pembelajaran dan sesuai dengan kompetensi dasar (KD) dari materi siklus air kelas V, kemudian membuat media pembelajaran diorama dengan menggunakan beberapa alat dan bahan.

1) Menentukan Indikator Pembelajaran

Kompetensi Dasar pada materi siklus air kelas V MIN 11 Aceh Tengah tercakup dalam KD 3.8 yaitu menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta keberlangsungan makhluk hidup, KD 4.8 membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut maka tersusun indikator pembelajaran sebagai berikut :

- 3.8.1 Menyebutkan pengertian siklus air
- 3.8.2 Mengidentifikasi tahap-tahap dalam siklus melalui pengamatan
- 3.8.3 Membedakan siklus panjang, pendek, dan sedang melalui pengamatan
- 4.8.1 Membuat karya mengenai skema siklus air berdasarkan informasi yang berasal dari berbagai sumber.

2) Desain Media

Hal utama pada tahap desain ini adalah desain dari media diorama siklus air. Media pembelajaran diorama ini berupa media tiga dimensi yang menjelaskan tentang bagaimana proses dari siklus air.

Media yang akan dikembangkan ada tiga yaitu media yang menggambarkan siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang, hal

tersebut akan menjadi mudah untuk memahami bagaimana proses dari masing-masing siklus air.

Bahan yang akan digunakan akan dibentuk dan disusun berupa acrylik berbentuk persegi, kapas, miniatur pelengkap, styrofoam, cat, vos board, dan kertas.

c. Tahap Pengembangan

1) Pembuatan media pembelajaran diorama materi siklus air

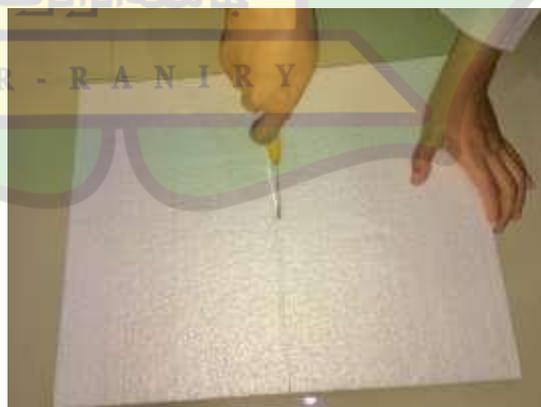
Pembuatan media pembelajaran diorama dilakukan dengan cara membentuk suatu alat dan bahan menjadi sebuah media yang akan digunakan untuk membantu menunjang proses pembelajaran. Adapun proses yang dilakukan dalam pengembangan sebuah produk pembelajaran yaitu media diorama adalah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan wadah berbentuk persegi panjang dengan bahan akrilik memiliki ukuran 18 x 29, *styrofoam*, vos board, kapas, *styrofoam* berbentuk bulat, miniatur pelengkap, cutter, lem, gunting, dan pengukur.



Gambar 4.1 alat dan bahan

- b) Memotong *styrofoam* sesuai dengan ukuran dari wadah yang akan digunakan yaitu dengan ukuran 18 x 29 cm



Gambar 4.2 proses pemotongan styrofoam

- c) Melakukan pemotongan *vos board* dengan ukuran 30 x 28 cm yang akan dijadikan sebagai dinding dari media pembelajaran diorama.



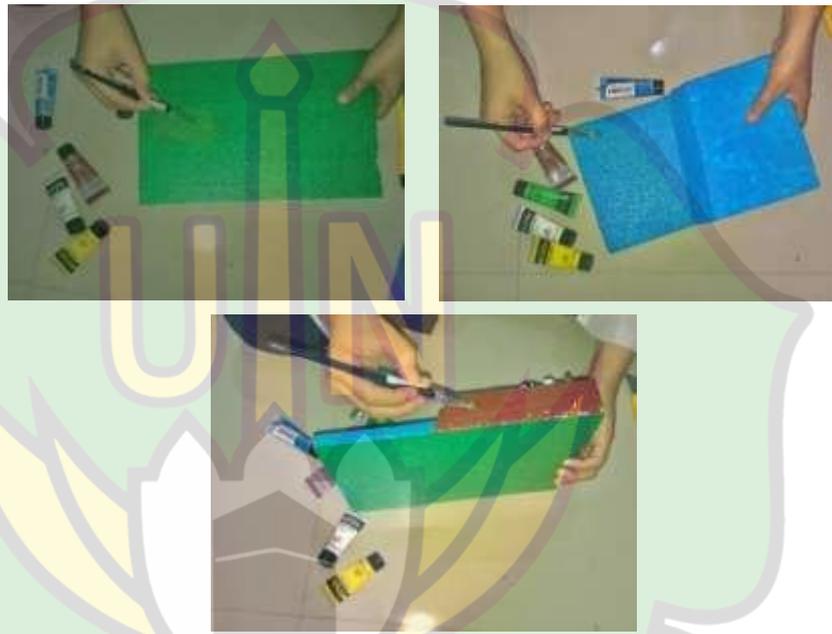
Gambar 4.3 proses pemotongan *vos board*

- d) Memotong *styrofoam* yang berbentuk bulat menjadi dua sehingga berbentuk setengah lingkaran, dan selanjutnya memberikan warna terhadap *styrofoam* yaitu berwarna kuning yang dijadikan sebagai ilustrasi dari matahari yaitu dengan mengecatnya.



Gambar 4.4 proses pengecatan

- e) *Styrofoam* yang sebelumnya telah dipotong dengan ukuran sama seperti wadah akan dilakukan pengecatan yaitu biru dan hijau dengan tujuan akan dijadikan sebagai ilustrasi dari daratan, dan lautan serta sedikit memberikan warna coklat sebagai ilustrasi dari tanah.



Gambar 4.5 proses pengecatan styrofoam

- f) Agar media terlihat lebih nyata maka miniatur pelengkap dihias di atas *styrofoam* yang sebelumnya sudah dicat seperti tumbuhsn dan hewan, rumah, serta kapal.



Gambar 4.6 Pemasangan miniatur

- g) Setelah *styrofoam* siap kemudian akan dimasukkan kedalam wadah berbahan akrilik dengan ukuran 18 x 29 cm yang sebelumnya telah disediakan.



Gambar 4.7 pemasangan styrofoam kedalam wadah akrilik

- h) *Vos Board* yang sebelumnya akan ditempel ilustrasi dari matahari, awan, hujan, yaitu *styrofoam*, kapas, dan kertas yang digunting berbentuk tetesan air serta tanda-tanda panah sebagai penanda seperti apa proses yang akan terjadi.



Gambar 4.8 Pemasangan kapas, styrofoam, guntingan kertas

- i) Memasangkan *vos board* yang sebelumnya di lengkapi dengan indikator dari siklus air ke dalam wadah akrilik dengan posisi berdiri.



Gambar 4.9 pemasangan *vos board* kedalam wadah akrilik

- j) media diorama yang dikembangkan ada tiga yaitu siklus pendek, siklus sedang, dan siklus panjang, proses dari pengembangan produk tersebut sama, hanya memiliki sedikit perbedaan, yaitu pada siklus pendek hanya terjadi di lautan, untuk siklus sedang terjadi di daratan dan dautan, dan siklus panjang biasanya terjadi pada daerah tropis.



Gambar 4.10 tampilan ketiga media pembelajaran diorama siklus air

Berdasarkan gambar di atas, media pembelajaran diorama yang dikembangkan digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dan membuat peserta didik lebih fokus dalam memerhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Dengan memberikan warna yang menarik terhadap media menjadi satu poin yang penting karena dapat menarik minat peserta didik ketika melihat media pembelajaran.

2) Validasi

Media yang telah dirancang oleh peneliti akan dinilai atau di validasi oleh validator. Pada tahap validasi ada dua validator yaitu satu dosen ahli media dan dosen ahli materi. Data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen validasi media dan instrumen validasi materi yang merupakan data kuantitatif. data dari hasil proses validasi dapat dilihat pada poin tingkat kevalidan media pembelajaran diorama pada pembahasan selanjutnya.

d. Tahap Implementasi

Penelitian yang telah dilakukan di MIN 11 Aceh Tengah yaitu guru kelas V. Peneliti meminta ketersediaan guru kelas untuk memberikan penilaian, dan saran terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan baik dalam mengenai keefektifan dan kepraktisan media pembelajaran diorama pada saat proses belajar mengajar melalui angket yaitu angket respon guru.

e. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini adalah proses untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan berhasil atau tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan sebelumnya atau tidak. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk kebutuhan revisi terhadap media pembelajaran diorama siklus air.

2. Kelayakan media pembelajaran diorama pada materi siklus air
 - a. Uji kelayakan media pembelajaran diorama oleh ahli media

Media pembelajaran diorama siklus air yang telah selesai dikembangkan akan dilakukan validasi. Media pembelajaran diorama siklus air dapat diketahui kelayakannya setelah melakukan penilaian oleh validator ahli media. Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Diorama Materi Siklus Air oleh ahli media

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian Ahli Media	$\sum x$ per aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
a. Kualitas tampilan	1	4	17	20	85%	Sangat layak
	2	4				
	3	4				
	4	5				
b. Rekayasa perangkat media pembelajaran	1	5	10	10	100%	Sangat layak
	2	5				
c. Keterlaksanaan	1	5	9	10	90%	Sangat layak
	2	4				
d. Interface	1	4	9	10	90%	Sangat layak
	2	5				
Jumlah		45	45	50	365%	Sangat layak
Rata-Rata Persentase					91 %	Sangat layak

Uji validasi media pembelajaran diorama dengan materi siklus air oleh validator ahli media memiliki 4 aspek yang harus diisi yaitu aspek kualitas tampilan, aspek rekayasa perangkat media pembelajaran, aspek keterlaksanaan, dan aspek interface. Dalam keempat aspek memiliki skor

yang berbeda, dan yang akan mempengaruhi nilai rata-rata serta persentase nilai akhir dari validasi yang dilakukan.

Hasil uji validasi media pembelajaran diorama pada materi siklus air oleh ahli media dapat dilihat pada gambar 4.11.



Gambar 4.11 Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Diorama Oleh Ahli Media

Berdasarkan grafik di atas membuktikan bahwa media pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik kelas V MIN 11 Aceh Tengah memperoleh nilai kelayakan berdasarkan aspek kualitas tampilan dengan skor 85 %, rekayasa perangkat media pembelajaran dengan skor 100 %, keterlaksanaan dengan skor 90 %, dan *interface* dengan skor 90 %, kemudian mendapatkan nilai rata-rata persentase yaitu 91 %. Dilihat dari kriteria kelayakan nilai 91 % termasuk

kedalam kategori sangat layak. Maka media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN11 Aceh Tengah dikategorikan sangat layak.

b. Uji kelayakan media pembelajaran diorama oleh ahli materi

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air yang telah dikembangkan juga akan dilakukan uji kelayakan materi. kelayakan materi pada media pembelajaran dapat dilihat melalui hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli media. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Hasil uji kelayakan media pembelajaran diorama pada materi siklus air oleh ahli materi

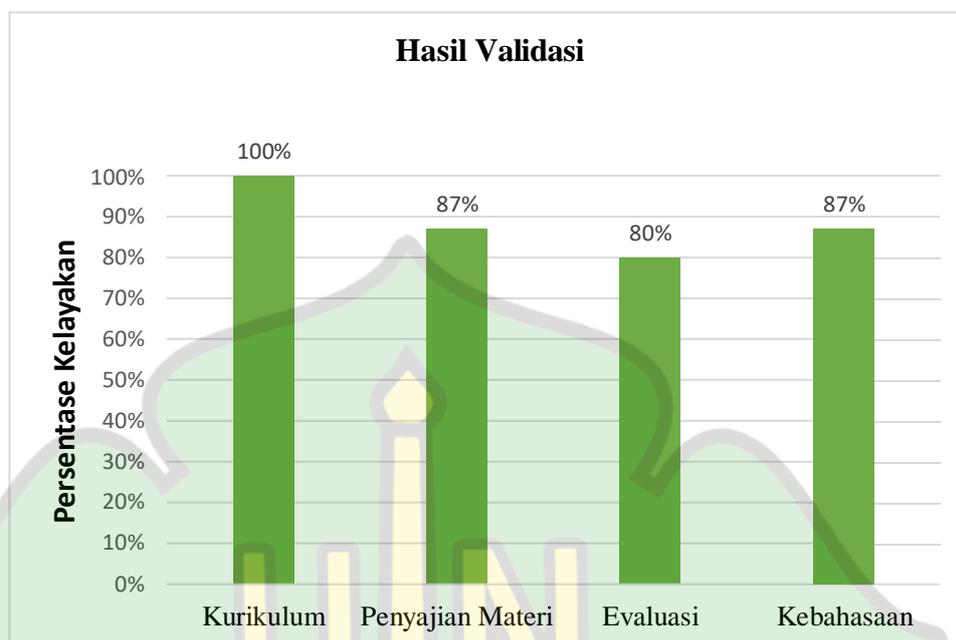
Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian Ahli Media	$\sum x$ per aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
a. Kurikulum	1	5	10	10	100%	Sangat layak
	2	5				
b. Penyajian Materi	1	4	13	15	87%	Sangat layak
	2	5				
	3	4				
c. Evaluasi	1	4	8	10	80%	Sangat layak
	2	4				
d. Kebahasaan	1	4	13	15	87%	Sangat layak
	2	4				
	3	5				
Jumlah		44	44	50	354%	Sangat layak
Rata-Rata Persentase					88%	Sangat layak

Uji validasi media pembelajaran diorama pada materi siklus air oleh validator ahli materi memiliki 4 aspek yang harus diisi yaitu aspek kurikulum, aspek penyajian materi, aspek evaluasi, dan aspek kebahasaan.

Dari masing-masing aspek mempunyai nilai yang berbeda, dari nilai tersebut akan mempengaruhi nilai rata-rata dan juga persentase nilai akhir dari validasi yang dilakukan.

Berdasarkan media yang telah divalidasi, validator memberikan sedikit masukan mengenai media yang dikembangkan yaitu ada tiga media yang dikembangkan di antaranya media diorama siklus panjang, media diorama siklus sedang, dan media diorama siklus pendek. karena media yang dikembangkan berupa media tiga dimensi, agar pesan yang disampaikan melalui media tersebut dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik maka pada media diorama siklus panjang diberikan aksesoris salju karena siklus panjang terjadi di daerah yang mengalami musim salju, dan untuk siklus pendek yang terjadi di air laut saja maka aksesoris laut lebih diperjelas seperti adanya gelombang di air laut. Hal tersebut untuk memudahkan peserta didik memahami dan juga lebih mudah dalam membedakan ketiga siklus tersebut.

Hasil uji validasi media pembelajaran diorama pada materi siklus air oleh ahli materi dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Hasil Uji Kelayakan Media Pembelajaran Diorama Oleh Ahli Materi

Berdasarkan grafik di atas yang menyatakan bahwa hasil dari validasi yang dilakukan oleh validator ahli materi yang memiliki 4 aspek yaitu aspek kurikulum dengan skor 100 %, penyajian materi dengan skor 87 %, evaluasi dengan skor 80 %, kebahasaan 87 %. Mendapatkan hasil atau nilai rata-rata persentase yaitu 88 %. Dari kriteria kelayakan dilihat bahwa nilai 88 % merupakan masuk kedalam kategori sangat layak. Maka media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Tengah yang divalidasi oleh ahli materi dikategorikan sangat layak.

3. Respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada materi siklus air

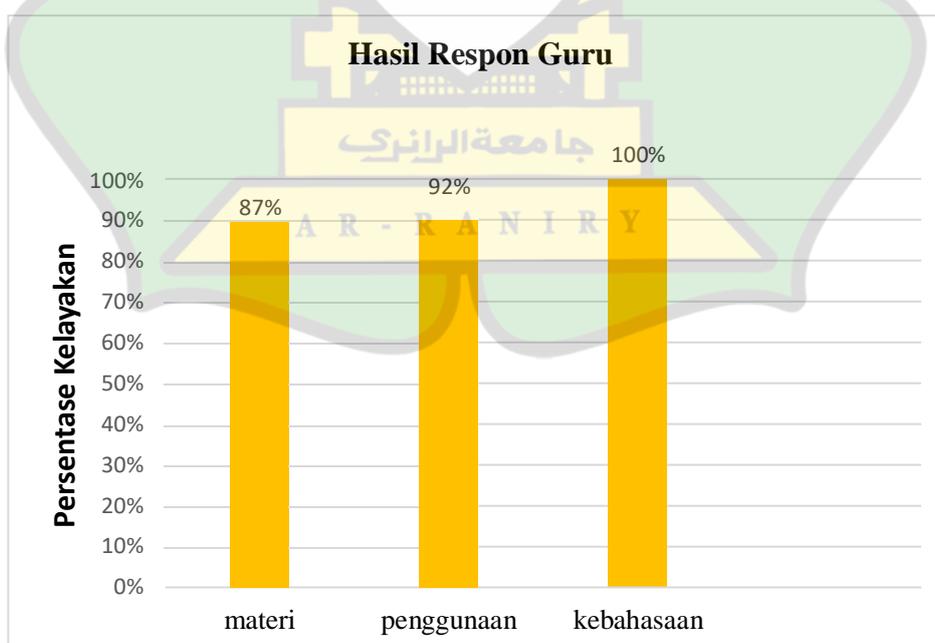
Respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada materi siklus air yang diperoleh dengan lembar kuesioner dan diisi oleh responden, yang menjadi responden adalah guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah yaitu ibu Rumayanti, S.Pd. Adapun indikator yang akan digunakan pada kuesioner ada tiga yaitu kesesuaian materi, kesesuaian penggunaan, dan kesesuaian kebahasaan. Hasil respon yang diberikan akan menentukan apakah media pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran. Hasil respon guru yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Hasil respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada materi siklus air

Aspek Penilaian	Indikator	Penilaian Ahli Media	$\sum x$ per aspek	Skor Max	Skor %	Kategori
a. Materi	1	5	13	15	87%	Sangat layak
	2	4				
	3	4				
b. penggunaan	1	5	23	25	92%	Sangat layak
	2	5				
	3	4				
	4	5				
c. . Kebahasaan	1	5	10	10	100%	Sangat layak
	2	5				
Jumlah		46	46	50	279%	Sangat layak
Rata-Rata Persentase					93%	Sangat layak

Dari tabel dan penyelesaian diatas yang menyatakan bahwa hasil persentase yang didapatkan setelah melakukan penelitian di MIN 11 Aceh Tengah yang menggunakan angket respon guru kelas tepatnya pada guru kelas V mendapatkan hasil atau nilai yang berbeda pada setiap aspeknya yaitu pada aspek materi dengan skor 87 %, aspek penggunaan dengan skor 92 %, aspek kebahasaan dengan skor 100 % dan nilai rata-rata persentase diperoleh nilai yaitu 93 %. Berdasarkan kategori yang dimiliki nilai 93 % termasuk kedalam kategori sangat layak, maka media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Tengah dikategorikan sangat layak.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai hasil respon guru terhadap media yang telah dikembangkan yaitu media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Tengah juga dapat dilihat pada gambar 4.13.



Gambar 4.13 Hasil Uji Respon Guru MIN 11 Aceh Tengah

B. Pembahasan

1. Pengembangan media pembelajaran diorama pada materi siklus air

Media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh tengah dengan materi siklus air adalah hasil akhir dari pengembangan sebuah produk dalam penelitian ini. Pengembangan media yang dilakukan memiliki tahap analisis, desain, pengembangan, dan evaluasi.

Tahap analisis (*analysis*) adalah tahap awal dari sebuah penelitian dan pengembangan. Tahap analisis ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran sehingga membutuhkan media pembelajaran yang akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran lebih mudah sehingga tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran.⁴⁸ Tahap analisis dilakukan yaitu melihat kebutuhan dari peserta didik ketika saat proses pembelajaran, kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan pada saat pemahaman mengenai apa yang disampaikan oleh guru, ketika peserta didik masih kurang memahami apa yang dijelaskan maka media pembelajaran adalah salah satu solusi yang dibutuhkan karena dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada saat proses belajar.

Mengetahui peserta didik membutuhkan media pembelajaran maka tahap desain (*design*) juga dibutuhkan sebelum merancang media, tahap desain adalah menentukan indikator pembelajaran dan dengan melanjutkan tahap analisis materi dan sub materi yang akan dikembangkan. Pernyataan tersebut

⁴⁸ Putri Gea Inka, "Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di MTsN 4 Aceh Barat", *Skripsi*, (Banda Aceh: Repository UIN Ar-Raniry, 2021, hlm. 74

sejalan dengan pendapat Fitri Rahmadani yang menyatakan bahwa pada tahap desain ini adalah bahan ajar dan juga cara penyajian yang perlu diperhatikan dengan detail.

Setelah tahap desain dilakukan dilanjutkan pada tahap pengembangan (*development*) pada tahap ini adalah pembuatan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA yaitu siklus air yang telah dirancang sebelumnya. Pengembangan media pembelajaran diorama menggunakan alat dan bahan seperti wadah, *vos board*, kapas, styrofoam, dan miniatur pelengkap. Kemudian media pembelajaran diorama yang dikembangkan akan divalidasi oleh validator ahli media, validator ahli materi, untuk mengetahui apakah media pembelajaran diorama pada materi IPA yaitu siklus air layak atau tidak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Tahap yang terakhir adalah evaluasi (*evaluation*) pada tahap evaluasi ini dilakukan oleh guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah yaitu menilai media pembelajaran diorama dengan menggunakan angket respon guru. Penilaian yang akan dilakukan oleh guru yang terdapat pada angket respon guru tersebut mengenai materi, dan penggunaan media, serta kelayakan dari media pembelajaran diorama pada kelas V di MIN 11 Aceh Tengah.

2. Uji kelayakan media pembelajaran diorama pada materi siklus air

Uji kelayakan media pembelajaran diorama pembelajaran IPA yaitu siklus air yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya media pembelajaran yang telah dikembangkan. Penilaian terhadap media untuk mengetahui kelayakan memiliki 4 aspek penilaian yaitu kualitas tampilan,

rekayasa perangkat media pembelajaran, keterlaksanaan, dan *interface* dan memiliki 10 pertanyaan.

Media pembelajaran diorama telah diuji kelayakannya oleh validator ahli media. Berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap media pembelajaran diorama dengan menggunakan lembar validasi yaitu hasil yang di dapatkan adalah 5 skor penilaian sangat baik dan 6 skor penilaian baik, diketahui bahwa pada kategori skor bobot kelayakan sangat baik adalah 5 dan baik 4. Anifah Rozalia yang menyatakan bahwa hasil yang didapatkan dengan kategori yang baik menunjukkan bahwa media yang dikembangkan sudah baik dan menarik secara keseluruhan, karena media yang dikembangkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, hal yang mudah terlupakan akan selalu diingat oleh peserta didik dengan adanya media yang menarik perhatian peserta didik.⁴⁹

Setelah melakukan validasi media pembelajaran oleh validator ahli media, maka selanjutnya adalah validasi media oleh validator ahli materi. Uji kelayakan media pembelajaran diorama oleh ahli materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan dari materi pembelajaran yaitu materi siklus air. penilaian yang dilakukan terhadap media oleh validator ahli materi mendapatkan 4 skor penilaian sangat baik dan 6 skor penilaian baik yang memiliki 4 aspek dengan 10 indikator pertanyaan, yang diketahui bahwa pada bobot kelayakan sangat baik adalah 5 dan bobot kelayakan baik adalah 4. Seperti yang dinyatakan oleh Lutfia Putri Kinanti bahwa materi yang menarik

⁴⁹ Anifah Rozalia, "Pengembangan Hand Out Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA Kelas X, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol.2, No.2, (2018), h.49

itu terbagi dalam satu indikator yang terdapat gambar, uraian, contoh yang menarik perhatian peserta didik dan dapat membuat peserta didik lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang dijelaskan.⁵⁰

Dari pernyataan yang telah dijelaskan di atas dapat kita ketahui bahwa nilai skor persentase yang didapatkan setelah melakukan validasi media pembelajaran diorama oleh validator ahli media mendapatkan nilai 91 % berdasarkan nilai kriteria 91 % termasuk dalam kategori sangat layak. Kemudian untuk nilai skor persentase yang didapatkan setelah melakukan validasi media pembelajaran diorama oleh validator ahli materi mendapatkan nilai 88 % dengan skriteria sangat layak.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Husnul Yahdi menyatakan bahwa tingginya nilai validasi yang didapatkan menandakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai atau layak dijadikan untuk suatu alat bantu memenuhi kebutuhan peserta didik pada saat pembelajaran.⁵¹

Jadi setelah melakukan uji kelayakam media pembelajaran yang telah dikembangkan yaitu media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Tengah sudah layak digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran.

⁵⁰ Lutfia Putri Kinanti, Sudirman, "Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung" *Jurnal Sisietas*, Vol. 7, No. 1, (2017), h. 344-345

⁵¹ Husnul Yahdi, Kusuma, "Pengembangan Majalah Biologi (*BIOMAGZ*) Pada Materi Virus Sebagai Alternative Sumber Belajar Mandiri", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, (2014), h.9

3. Respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada materi siklus air

Respon guru terhadap media pembelajaran diorama yang dikembangkan akan diukur dengan menggunakan sebuah angket yang memiliki 3 aspek dengan 10 indikator pertanyaan mengenai media pembelajaran diorama. lembar angket akan diberikan kepada guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah. Respon guru terhadap media pembelajaran diorama pada materi siklus air diperoleh hasil persentase yaitu 93 % dalam kriteria bobot nilai 93 % masih termasuk kedalam kriteria sangat layak. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak dipertimbangkan sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran akan lebih menarik dan akan terlihat lebih aktif apabila peserta didik ikut berperan aktif dan konten materi dekat dengan peserta didik yang akan membantu guru menanamkan karakter serta akan meningkatkan keterampilan guru dalam pengolahan pembelajaran dan juga membantu peserta didik memahami materi yang akan membuat pembelajaran lebih bermakna.⁵²

Jadi setelah melakukan uji kelayakan terhadap media pembelajaran diorama oleh guru kelas V di MIN 11 Aceh Tengah maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran diorama sangat layak digunakan sebagai alat bantu suatu proses pembelajaran guna menunjang pemahaman peserta didik dalam memahami materi.

⁵² Sekar Dwi Ardianri, "Respon Siswa dan Guru Terhadap Modul *Ethno-Edutainment* di Sekolah Islam Terpadu", *Jurnal UNNES*, Vol. 14, No. 1, (2019), h.17

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

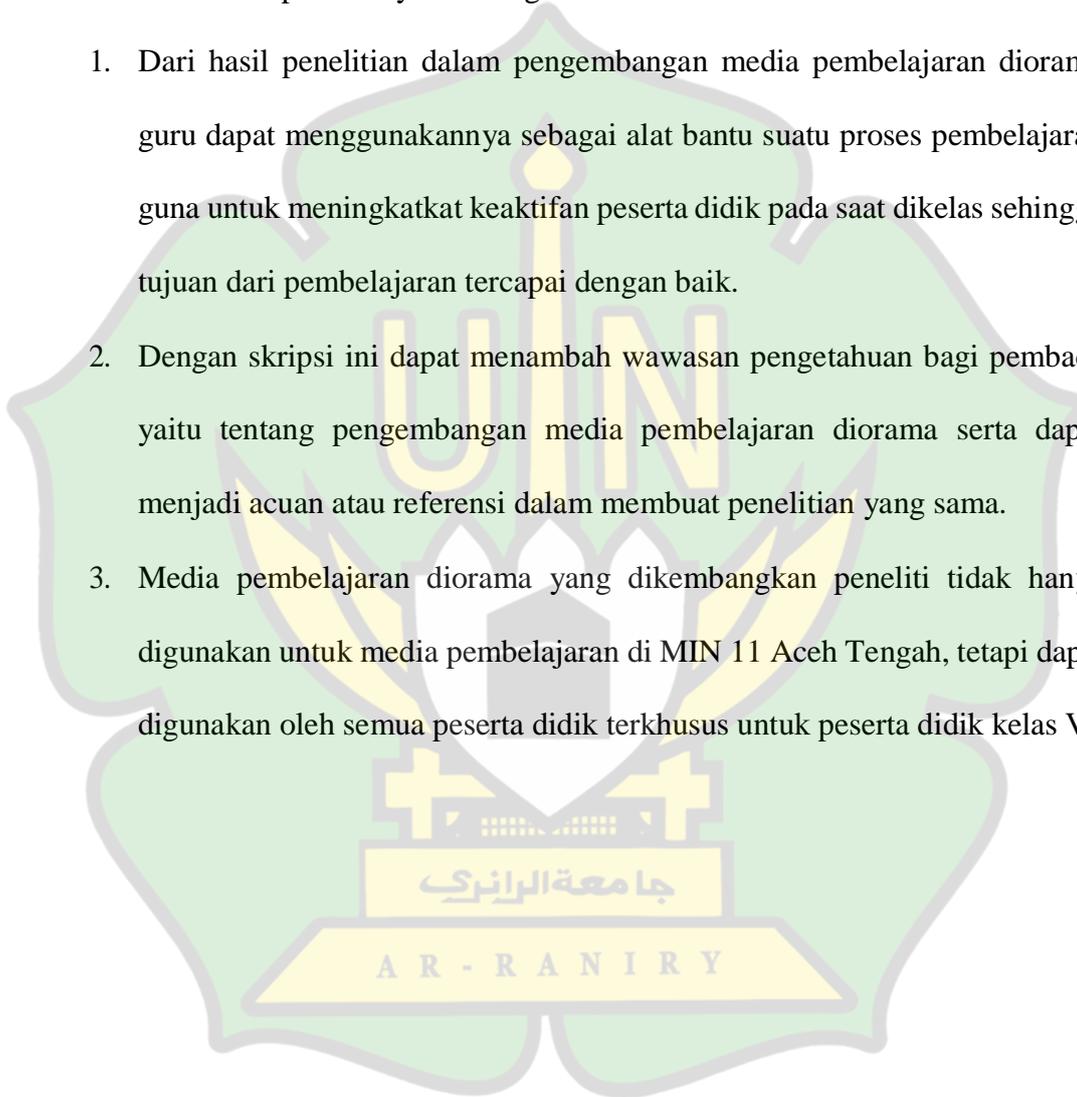
Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain pengembangan yang menghasilkan sebuah media pembelajaran tiga dimensi yaitu media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Tengah, penelitian ini menggunakan metode R&D (*Research and Development*) dan menggunakan model ADDIE yang memiliki tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.
2. Hasil uji kelayakan terhadap media pembelajaran diorama oleh validator ahli media mendapatkan kategori Sangat Layak dengan persentase 91 %. Begitu juga dengan hasil yang didapatkan terhadap media pembelajaran diorama yang divalidasi oleh validator ahli materi mendapatkan kategori Sangat Layak dengan nilai persentase yaitu 88 %.
3. Respon guru kelas V MIN 11 Aceh Tengah terhadap media pembelajaran diorama mendapatkan nilai dengan persentase 93 % yang tergolong kedalam kategori Sangat Layak.

B. Saran

Penelitian yang selesai dilakukan yaitu pengembangan media pembelajaran diorama pada pembelajaran IPA kelas V MIN 11 Aceh Teangah, penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian dalam pengembangan media pembelajaran diorama guru dapat menggunakannya sebagai alat bantu suatu proses pembelajaran guna untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada saat dikelas sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Dengan skripsi ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca yaitu tentang pengembangan media pembelajaran diorama serta dapat menjadi acuan atau referensi dalam membuat penelitian yang sama.
3. Media pembelajaran diorama yang dikembangkan peneliti tidak hanya digunakan untuk media pembelajaran di MIN 11 Aceh Tengah, tetapi dapat digunakan oleh semua peserta didik terkhusus untuk peserta didik kelas V.



DAFTAR PUSTAKA

- Abi Mustofa Abi Hamid. 2020. *Media Pembelajaran*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis
- Ali Mohammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aqib Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yarma Widya
- Devi Miftah Amalia. 2017. *Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negeriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Vol.20. No.2
- Dwi Sekar Ardianri. 2019. Respon Siswa dan Guru Terhadap Modul *Ethno-Edutainment* di Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal UNNES*, Vol. 14, No. 1
- Fatchur Yan Ayogas. 2019. *Pengembangan Media Diorama Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 11 Sambitan Tahun Ajaran 2017/2018*, Vol. 4, No. 2
- Fernando Andrew Pakpahan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Sumatera Utara:Yayasan Kita Menulis
- Gea Putri Inka. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di MTsN 4 Aceh Barat*. *Skripsi*. Banda Aceh: Repository UIN Ar-Raniry
- Handoyo Siswo. 2022. *Analisa Manajemen Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Multi User Dengan Metode RnD*. Vol.1. No.1
- Hari Yudi Rayanto. 2020. *Penelitian Pengembangan Model ADIIE dan R2D2: Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute
- Hartono. 2007. *Geografi: Jelajah Bumi dan Alam Semesta*. Bandung: Citra Praya
- Hasil Observasi Awal di MIN 11 Aceh Tengah

- Hidayati Nurul. 2013. *Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Bola Voli Yang Dilakukan Dengan Pendekatan Modifikasi (Pada Siswa Kelas V SDN Wateswinangung I Sambeng Lamongan)*. Vol.1. No. 1
- Irma Sabrina Yanti. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Akutansi Berbasis Web Blog untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akutansi 4 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Jalinus Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kurniawan Anwar. 2007. *IPS 1B Terpadu*. Jawa Barat: Ghalia Indonesia Printing
- Kustandi Cecep Kustandi. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep dan Aplikasi Pengembangan Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana
- Lestari Tri. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar*. Vol. 3. No. 2
- Mardiatno Djati. 2021. *Analisis Bencana Untuk Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Studi Kasus Kawasan Hulu DAS Comal*. Depok: Gadjah Mada University Press
- Marisa Kiki Puji. 2014. *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Bentuk Molekul di SMA*. Vol.1. No.1
- Maryuani. 2018. *Pengelolaan Sumber Daya Alam Pembangunan Ekonomi Secara Berkelanjutan*. Malang: UB Press
- Muadifah Afidatul. 2015. *Pengendalian Pencemaran Lingkungan*. Malang: Media Nusa Creative
- Muhson Ali. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Vol.8.No.2
- Musfiqon. 2017. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustakarya
- Narbuko Cholid. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nungki Anita Ernawati. 2020. *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas V*. Jakarta Timur : Bumi Aksara
- Nungki Anita Ernawati. 2020. *Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul IPA SD/MI Kelas V*. Jakarta Timur : Bumi Aksara

- Nurfadhilah Septy. 2021. *Media Pembelajaran, Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*, (Jawa Barat: Jejak, Anggota IKAPI
- Nurul. 2021. *Pengembangan Media Diorama Untuk Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol.10. No.6
- Putri Lutfia Kinanti. 2017. Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri Di Kota Bandung. *Jurnal Sisetas*. Vol. 7, No. 1
- R. Selamat Syafaat. 2017. *Dahsyatnya Hujan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Rozalia Anifah. 2018. Pengembangan Hand Out Biologi Materi Keanekaragaman Hayati Untuk SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. Vol.2. No.2
- Rudy Sumiharsono. 2017. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi
- S. Arief Sadiman. 2006. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sanaky Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara
- Siregar Sofyan. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press
- Soetopo Gelar. 2011. *Sistem Peredaran Darah, Adaptasi Pada Hewan, Perpindahan Energi, Siklus Hidrologi*. Jakarta: Kuark Internasional
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiarta Gita. 2020. *Ipocket Soshum SMA geografi Sosiologi*. Surakarta: Genta Smart
- Suhadi. 2001. *Kebijakan Penelitian Perguruan*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang
- Sujino Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Suwignyo. 2021. *Hidrologi Aplikasi Untuk Teknik Sipil*. Malang: UMM Press

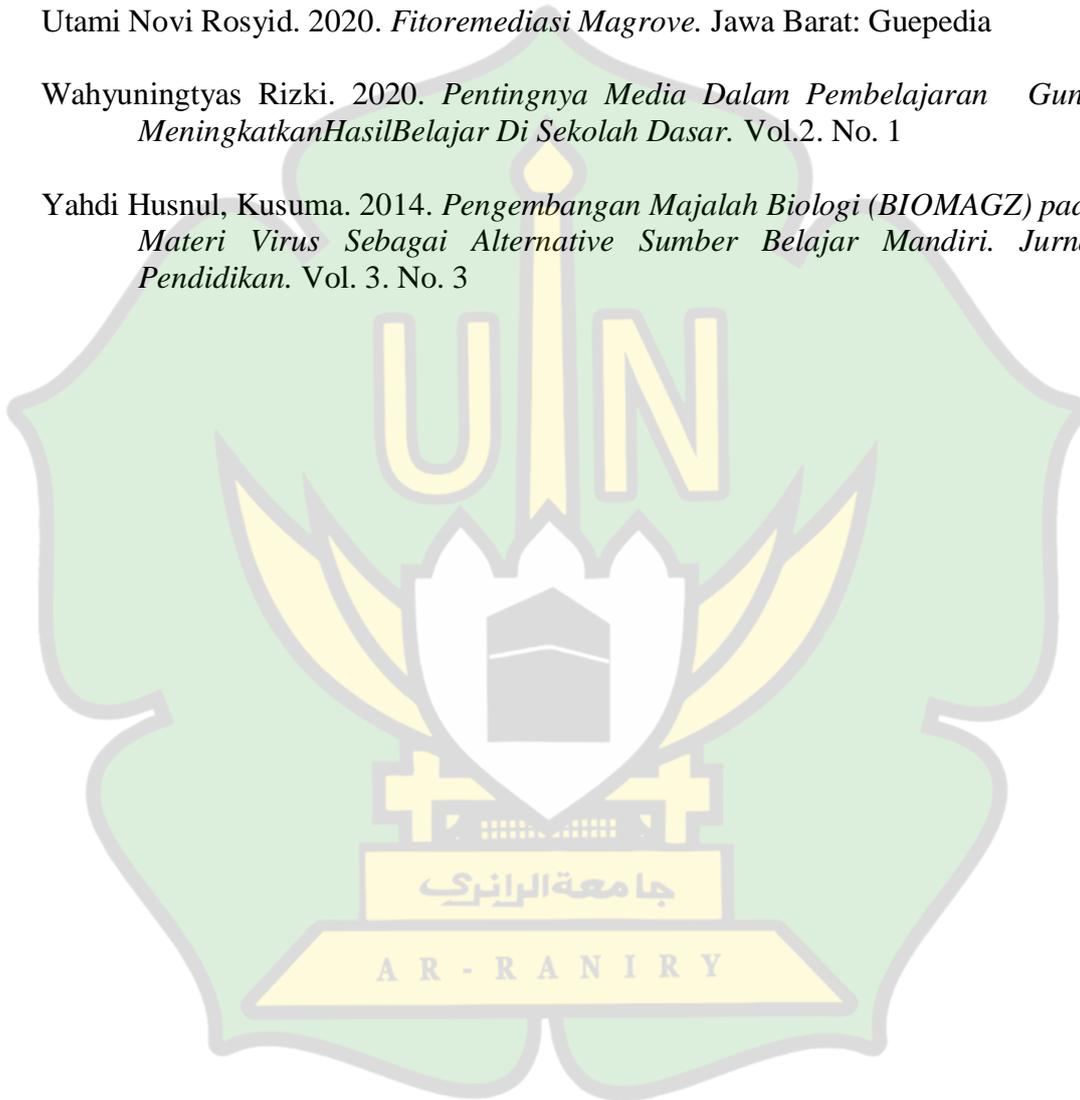
Untoro Joko. 2010. *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*. Jakarta Selatan: Redaksi Wahyu Media

Utami Muhammad. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta MediaGroup

Utami Novi Rosyid. 2020. *Fitoremediasi Magrove*. Jawa Barat: Guepedia

Wahyuningtyas Rizki. 2020. *Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar*. Vol.2. No. 1

Yahdi Husnul, Kusuma. 2014. *Pengembangan Majalah Biologi (BIOMAGZ) pada Materi Virus Sebagai Alternative Sumber Belajar Mandiri*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3. No. 3



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-513/Un.08/FTK/KP.07.6/01/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 04 Januari 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Wati Oviانا, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :
 Nama : Yosa Rike Nate
 NIM : 180209029
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 20 Januari 2022

An. Rektor
Dekan,


 Muslim Razali

Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6242/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Kantor Kementerian Agama Aceh Tengah
2. Kepala Sekolah MIN 11 Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YOSA RIKE NATE / 180209029**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Lampriet, Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran IPA Kelas MIN 11 Aceh Tengah*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Mei 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 27 Juni 2022

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 11 ACEH TENGAH**

Jln. Takengon-Atu Lintang Kode Pos. 24561
e-mail: min_gelelungi@yahoo.com

Nomor : B - 125 / Mi . 01 . 09 . 11 / PP . 00 . 4 / 06 / 2022 04 Juni 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yth,
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-6242/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2022 tanggal 24 Mei 2022 Tentang hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada MIN 11 Aceh Tengah, maka kami menyatakan:

Nama : Yosa Rike Nate
NIM : 180209029
Semester/Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul **"Pengembangan Media Diorama pada Pembelajaran IPA Kelas V MIN 11 Aceh Tengah"**.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Drs. Armas, M.Pd

Nip. 196708121997031005

Lampiran 4

Kisi-Kisi Lembar Validasi Media

No	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Aspek Kualitas Tampilan	Tampilan Media Pembelajaran	1,2,3,4,
		Penyajian Tampilan Awal	
		Kejelasan Materi Dalam Media	
		Kesesuaian Proporsi Gambar	
2	Aspek Rekayasa Perangkat Media Pembelajaran	Kemudahan Pengoperasian	5,6
		Kemudahan Dalam Memahami	
3	Aspek Keterlaksanaan	Penggunaan Media Pembelajaran	7,8
		Penyajian Media Pembelajaran Mandiri	
4	Aspek Interface	Tata Letak Tampilan Media	9,10
		Desain Tampilan Media Pembelajaran Ketepatan Pemilihan Warna, Ukuran, dan Jenis Indikator Pelengkap Media	

Adaptasi dari skripsi Putri Ghea Inka (2021)

Keterangan :

Kisi-kisi di atas hanya digunakan pada instrumen penilaian oleh Ahli Media.

A R - R A N I R Y

Lembar Validasi Ahli Media

Judul Penelitian :

Peneliti :

Nim :

Validator :

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu/Bapak tentang pengembangan media pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air Kelas V MIN 11 Aceh Tengah. Pendapat Ibu/Bapak dalam menilai media akan sangat bermanfaat dalam mengetahui kualitas dari media tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat memperbaiki media sesuai dengan yang diharapkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Pemberian jawaban pada lembar validasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

3. Komentar dan saran dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

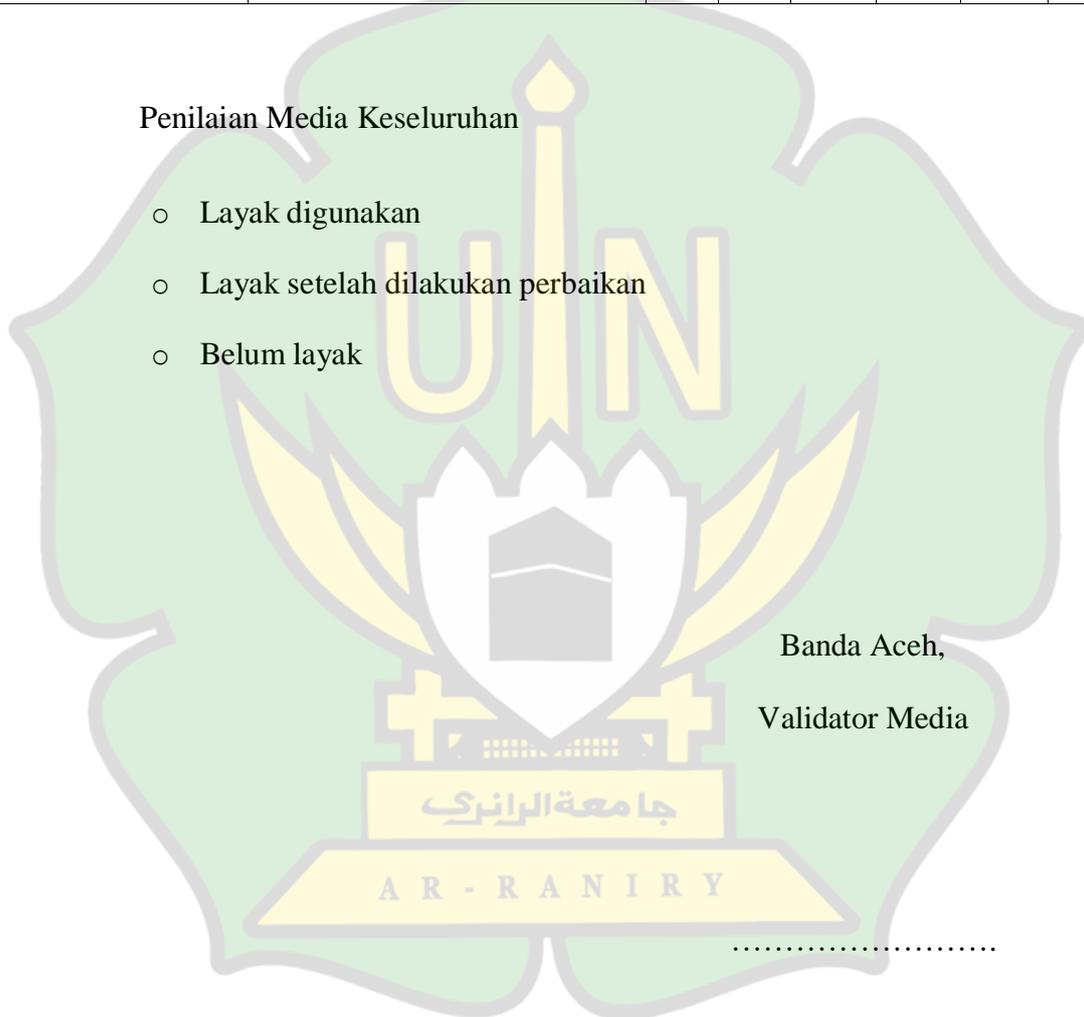
Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		SB	B	CB	KB	TB	
a. Kualitas Tampilan	1. Tampilan yang memudahkan pengguna dalam menggunakan media pembelajaran						
	2. Penyajian tampilan media yang memudahkan penentuan proses selanjutnya						
	3. Kesesuaian penempatan indikator-indikator media yang disajikan dengan tampilan media pembelajaran						
	4. Kesesuaian materi pembelajaran dengan media yang ditampilkan						
b. Rekayasa perangkat media pembelajaran	5. Kemudahan dan kesederhanaan saat pengoperasian						
	6. Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan media diorama						
c. Keterlaksanaan	7. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja						
	8. Penyajian media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri						

d. Interface	9. Tampilan dan teks pada media pembelajaran diorama memiliki tata letak yang baik						
	10. Ketepatan pemilihan bahan, warna, dan indikator pelengkap pada media pembelajaran diorama						

Penilaian Media Keseluruhan

- Layak digunakan
- Layak setelah dilakukan perbaikan
- Belum layak

Banda Aceh,
Validator Media



C. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan.

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik MIN

11 Aceh Tengah, dinyatakan :

- () 0 – 19 % = Sangat Tidak Layak
- () 20 – 39 % = Tidak Layak
- () 40 – 59 % = Kurang Layak
- () 60 – 79 % = Layak
- () 80 – 100 % = Sangat Layak

Banda Aceh,

Validator Media

.....

Lampiran 5

Lembar Validasi Ahli Media

Judul Penelitian : Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas V
MIN 11 Aceh Tengah

Peneliti : Yosa Rike Nate

Nim : 180209029

Validator : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu/Bapak tentang pengembangan media pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air Kelas V MIN 11 Aceh Tengah. Pendapat Ibu/Bapak dalam menilai media akan sangat bermanfaat dalam mengetahui kualitas dari media tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat memperbaiki media sesuai dengan yang diharapkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Pemberian jawaban pada lembar validasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

3. Komentor dan saran dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		SB	B	CB	KB	TB	
a. Kualitas Tampilan	1. Tampilan yang memudahkan pengguna dalam menggunakan media pembelajaran		✓				
	2. Penyajian tampilan media yang memudahkan penentuan proses selanjutnya		✓				
	3. Kesesuaian pencempatan indikator-indikator media yang disajikan dengan tampilan media pembelajaran		✓				
	4. Kesesuaian materi pembelajaran dengan media yang ditampilkan	✓					
b. Rekayasa perangkat media pembelajaran	5. Kemudahan dan kesederhanaan saat pengoperasian	✓					
	6. Kemudahan dalam memahami materi dengan menggunakan media diorama	✓					
c. Keterlaksanaan	7. Media pembelajaran dapat digunakan kapan saja	✓					
	8. Penyajian media pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri		✓				
d. Interface	9. Tampilan dan teks pada media pembelajaran diorama memiliki tata letak yang baik		✓				
	10. Ketepatan pemilihan bahan, warna, dan indikator pelengkap pada media pembelajaran diorama	✓					

Penilaian Media Keseluruhan

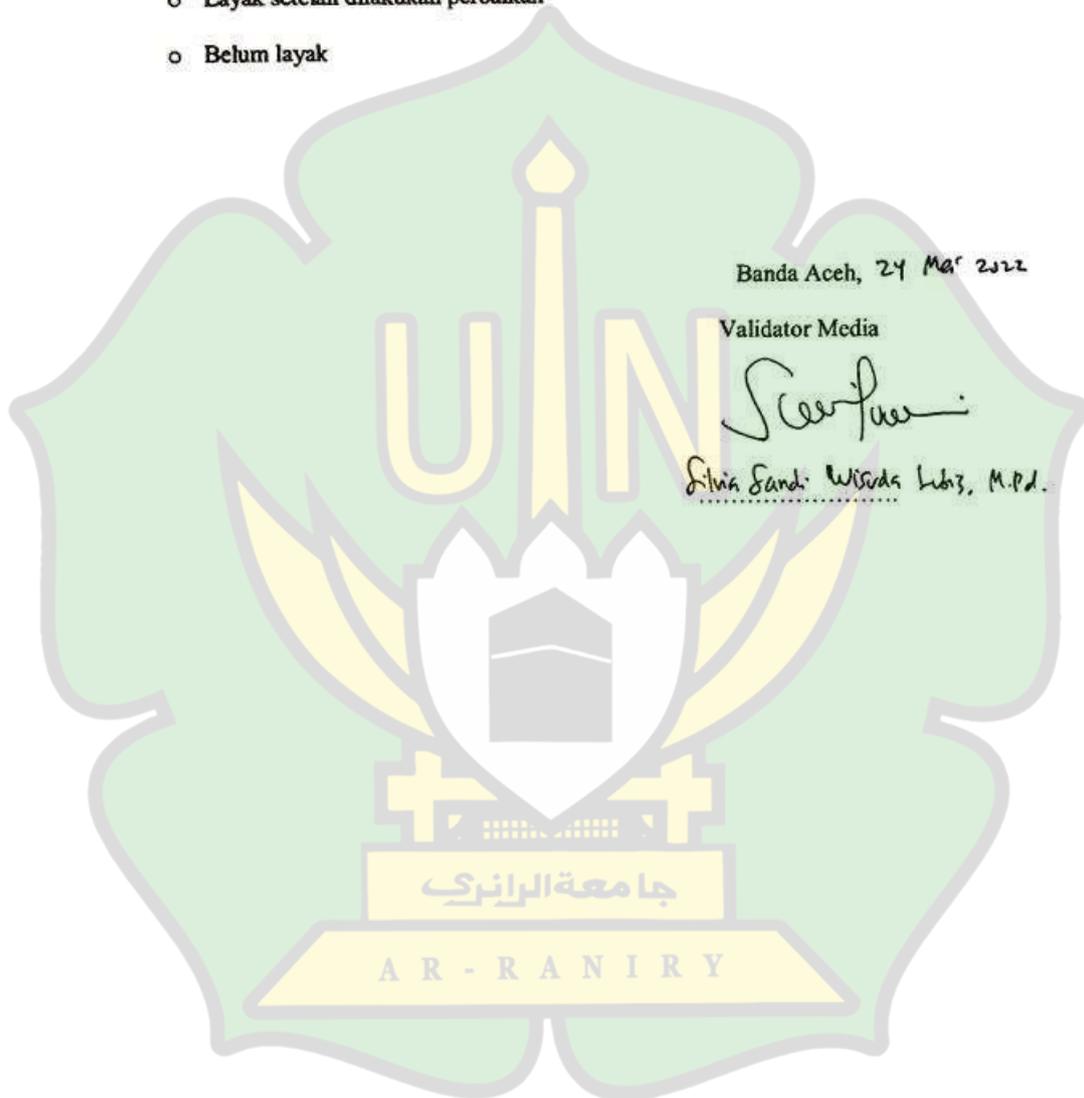
- Layak digunakan
- Layak setelah dilakukan perbaikan
- Belum layak

Banda Aceh, 24 Mar 2022

Validator Media

Sitiin Sandi

Sitiin Sandi: Wisda Lubz, M.Pd.



C. Komentar dan Saran

Sudah baik dalam hal penerapan media dapat
diterima oleh anak memudahkan dalam menerima
materi dengan cara yang lebih menyenangkan.

Kesimpulan.

Media pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik MIN 11 Aceh

Tengah, dinyatakan :

- | | |
|---|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> 0 – 19 % | Tidak Sangat Layak |
| <input type="checkbox"/> 20 – 39 % | = Tidak Layak |
| <input type="checkbox"/> 40 – 59 % | = Kurang Layak |
| <input checked="" type="checkbox"/> 60 – 79 % | = Layak |
| <input type="checkbox"/> 80 – 100 % | = Sangat Layak |

Banda Aceh, 24 Mei 2022

Validator Media

Sandi

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd.

Lampiran 6

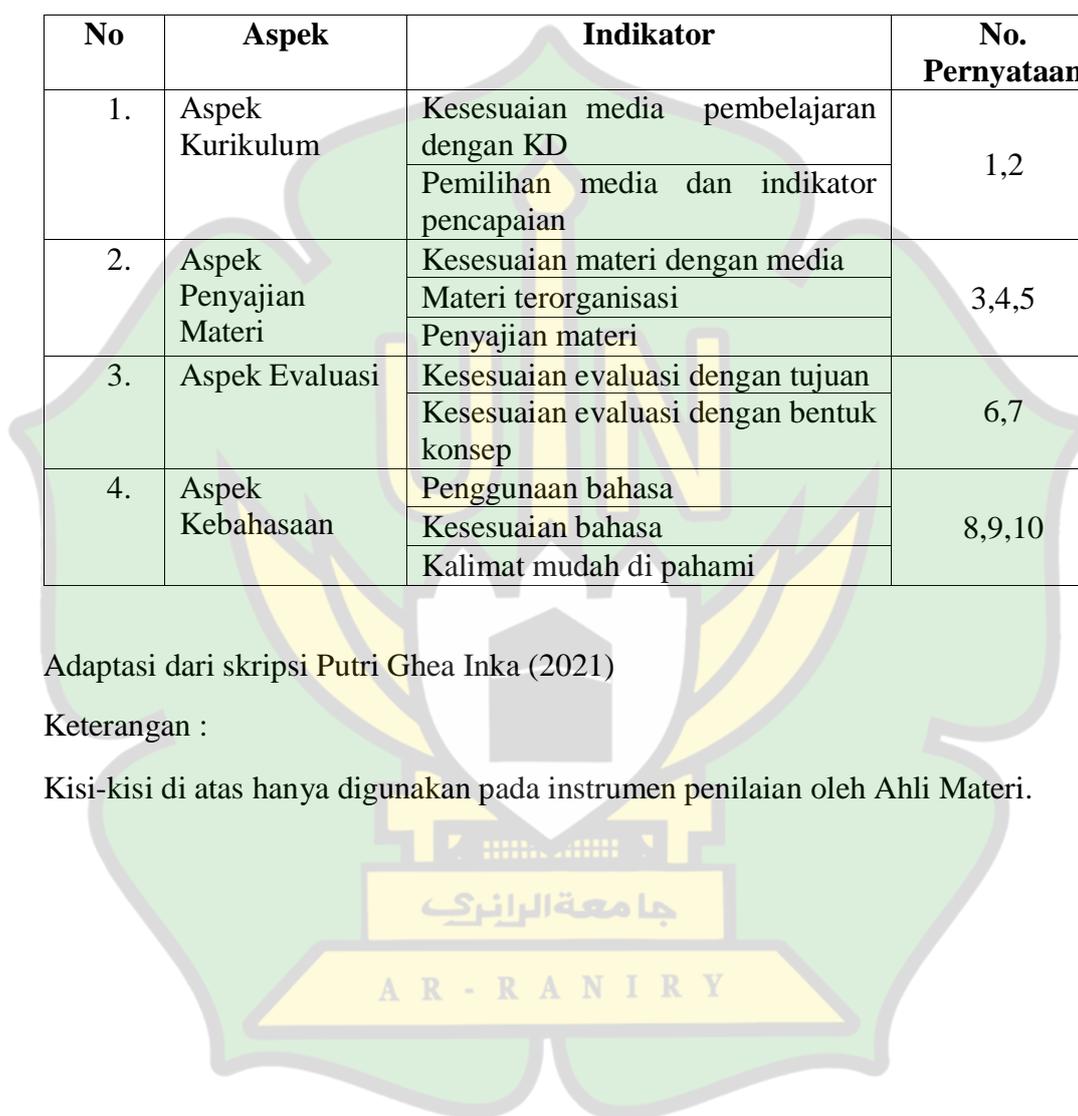
Kisi – Kisi Validasi Materi

No	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Aspek Kurikulum	Kesesuaian media pembelajaran dengan KD	1,2
		Pemilihan media dan indikator pencapaian	
2.	Aspek Penyajian Materi	Kesesuaian materi dengan media	3,4,5
		Materi terorganisasi	
		Penyajian materi	
3.	Aspek Evaluasi	Kesesuaian evaluasi dengan tujuan	6,7
		Kesesuaian evaluasi dengan bentuk konsep	
4.	Aspek Kebahasaan	Penggunaan bahasa	8,9,10
		Kesesuaian bahasa	
		Kalimat mudah di pahami	

Adaptasi dari skripsi Putri Ghea Inka (2021)

Keterangan :

Kisi-kisi di atas hanya digunakan pada instrumen penilaian oleh Ahli Materi.



Lembar Validasi Ahli Materi

Judul Penelitian :

Peneliti :

Nim :

Validator :

D. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu/Bapak tentang pengembangan media pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air Kelas V MIN 11 Aceh Tengah. Pendapat Ibu/Bapak dalam menilai media akan sangat bermanfaat dalam mengetahui kualitas dari materi tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat memperbaiki materi sesuai dengan yang diharapkan.

E. Petunjuk Pengisian

1. Pemberian jawaban pada lembar validasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut :

SB = Sangat Baik

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

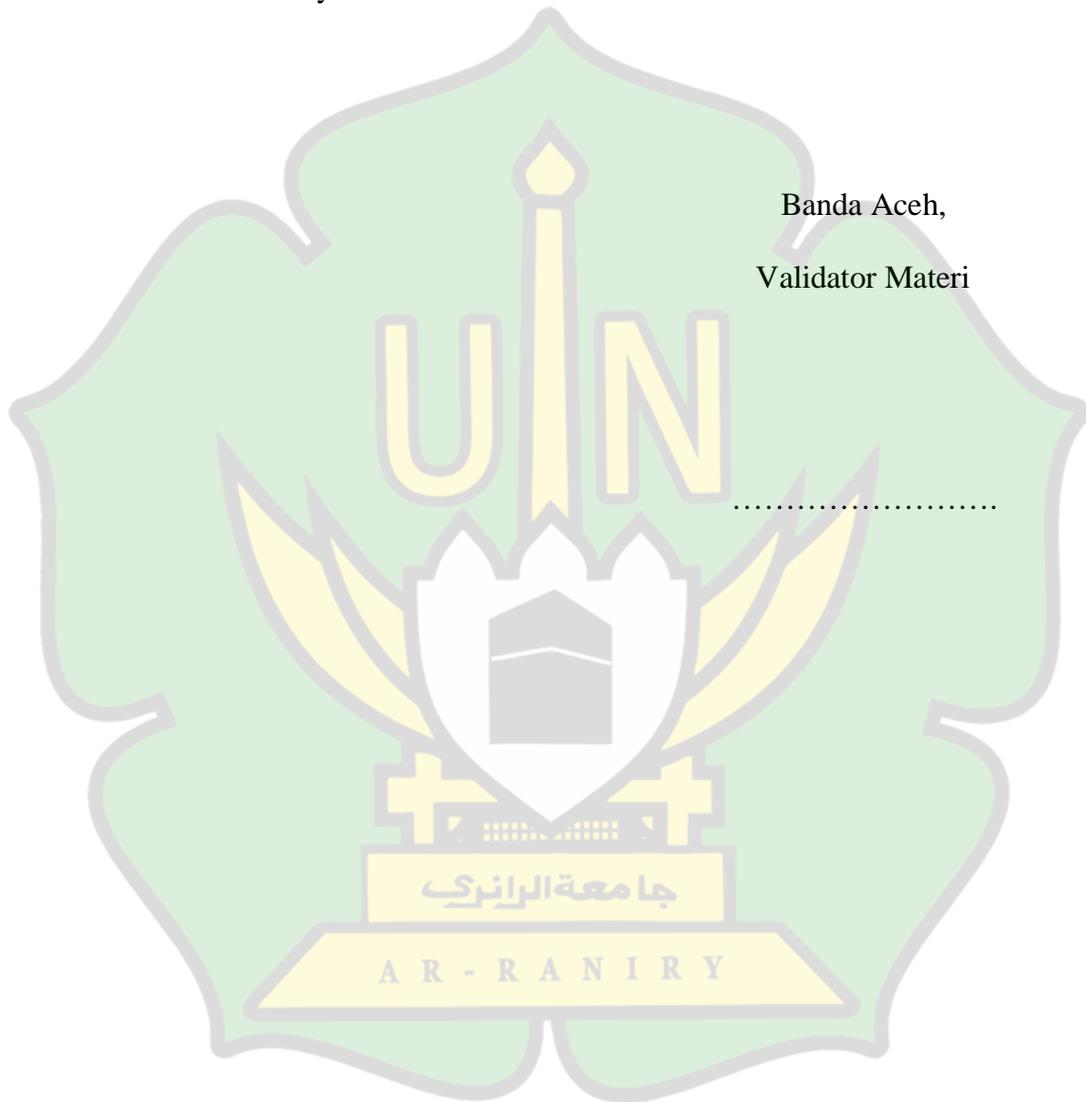
3. Komentor dan saran dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		SB	B	CB	KB	TB	
e. Kurikulum	1. Kesesuaian media pembelajaran dengan Kompetensi Dasar						
	2. Pemilihan media dan indikator Pencapaian						
f. Penyajian materi	3. Kesesuaian materi dengan media pembelajaran						
	4. Materi terorganisasi dengan baik						
	5. Penyajian materi memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri						
g. Evaluasi	6. Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran						
	7. Kesesuaian evaluasi dengan bentuk konsep yang disajikan						
h. Keterbatasan	8. Penggunaan bahasa yang komunikatif						
	9. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik						
	10. Kalimat yang mudah dipahami						

Penilaian Materi Keseluruhan

- Layak digunakan
- Layak setelah dilakukan perbaikan
- Belum layak

Banda Aceh,
Validator Materi



F. Komentor dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan.

Materi pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik MIN

11 Aceh Tengah, dinyatakan :

- () 0 – 19 % = Sangat Tidak Layak
- () 20 – 39 % = Tidak Layak
- () 40 – 59 % = Kurang Layak
- () 60 – 79 % = Layak
- () 80 – 100 % = Sangat Layak

Banda Aceh,

Validator Materi

.....

Lampiran 7

Lembar Validasi Ahli Materi

Judul Penelitian : Pengembangan Media Diorama Pada Pembelajaran IPA Kelas
V MIN 11 Aceh Tengah

Peneliti : Yosa Rike Nate

Nim : 180209029

Validator : Syahidan Nurdin, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu/Bapak tentang pengembangan media pembelajaran Diorama pada Materi Siklus Air Kelas V MIN 11 Aceh Tengah. Pendapat Ibu/Bapak dalam menilai media akan sangat bermanfaat dalam mengetahui kualitas dari materi tersebut. Oleh karena itu, peneliti dapat memperbaiki materi sesuai dengan yang diharapkan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Pemberian jawaban pada lembar validasi dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut :
 - SB = Sangat Baik
 - B = Baik
 - CB = Cukup Baik
 - KB = Kurang Baik
 - TB = Tidak Baik

3. Komentor dan saran dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Skor Penilaian					Keterangan
		SB	B	CB	KB	TB	
a. Kurikulum	1. Kesesuaian media pembelajaran dengan Kompetensi Dasar	✓					
	2. Pemilihan media dan indikator Pencapaian	✓					
b. Penyajian materi	3. Kesesuaian materi dengan media pembelajaran		✓				
	4. Materi terorganisasi dengan baik	✓					
	5. Penyajian materi memungkinkan peserta didik untuk belajar mandiri		✓				
c. Evaluasi	6. Kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran		✓				
	7. Kesesuaian evaluasi dengan bentuk konsep yang disajikan		✓				
d. Keterbatasan	8. Penggunaan bahasa yang komunikatif		✓				
	9. Kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik		✓				
	10. Kalimat yang mudah dipahami	✓					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Penilaian Materi Keseluruhan

- Layak digunakan
- Layak setelah dilakukan perbaikan
- Belum layak

Banda Aceh,

Validator Materi

Enkhri
Stahidan Nurdin, M.Pd



C. Komentor dan Saran

Perbaiki sesuai arahan dan saran!

Kesimpulan.

Materi pembelajaran diorama pada materi siklus air untuk peserta didik MIN 11

Aceh Tengah, dinyatakan :

- () 0 – 19 % ~~Lidak~~ Sangat Layak
 () 20 – 39 % = Tidak Layak
 () 40 – 59 % = Kurang Layak
 (✓) 60 – 79 % = Layak
 () 80 – 100 % = Sangat Layak

Banda Aceh,

Validator Materi

Caltri
 Syarifudin Nurdin., M.Pd

AR - RANIRY

Lampiran 8

KISI-KISI LEMBAR ANGKET RESPON GURU

No.	Aspek	Indikator	No. Pernyataan
1.	Materi	Media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	1
		Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan peserta didik	2
		Media yang ditampilkan tepat untuk mendukung tujuan pembelajaran	3
2.	penggunaan	Media pembelajaran diorama mudah untuk digunakan	4
		Media ini dapat digunakan tanpa keterampilan khusus	5
		Media ini sederhana dan dapat digunakan dengan fasilitas seadanya	6
		Penggunaan media pembelajaran diorama	7
		Ketahanan media bagus	8
3.	Kebahasaan	Media dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran	9
		Media dapat menarik minat peserta didik untuk belajar	10

ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru Kelas V MIN 11 Aceh Tengah terhadap media pembelajaran diorama materi sistem siklus air.

Nama :

NIP/NUPTK :

1. Media pembelajaran diorama materi siklus air sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
2. Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan peserta didik.
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
3. Media yang ditampilkan tepat untuk mendukung tujuan pembelajaran.
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
4. Media pembelajaran diorama ini mudah digunakan
 - Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju

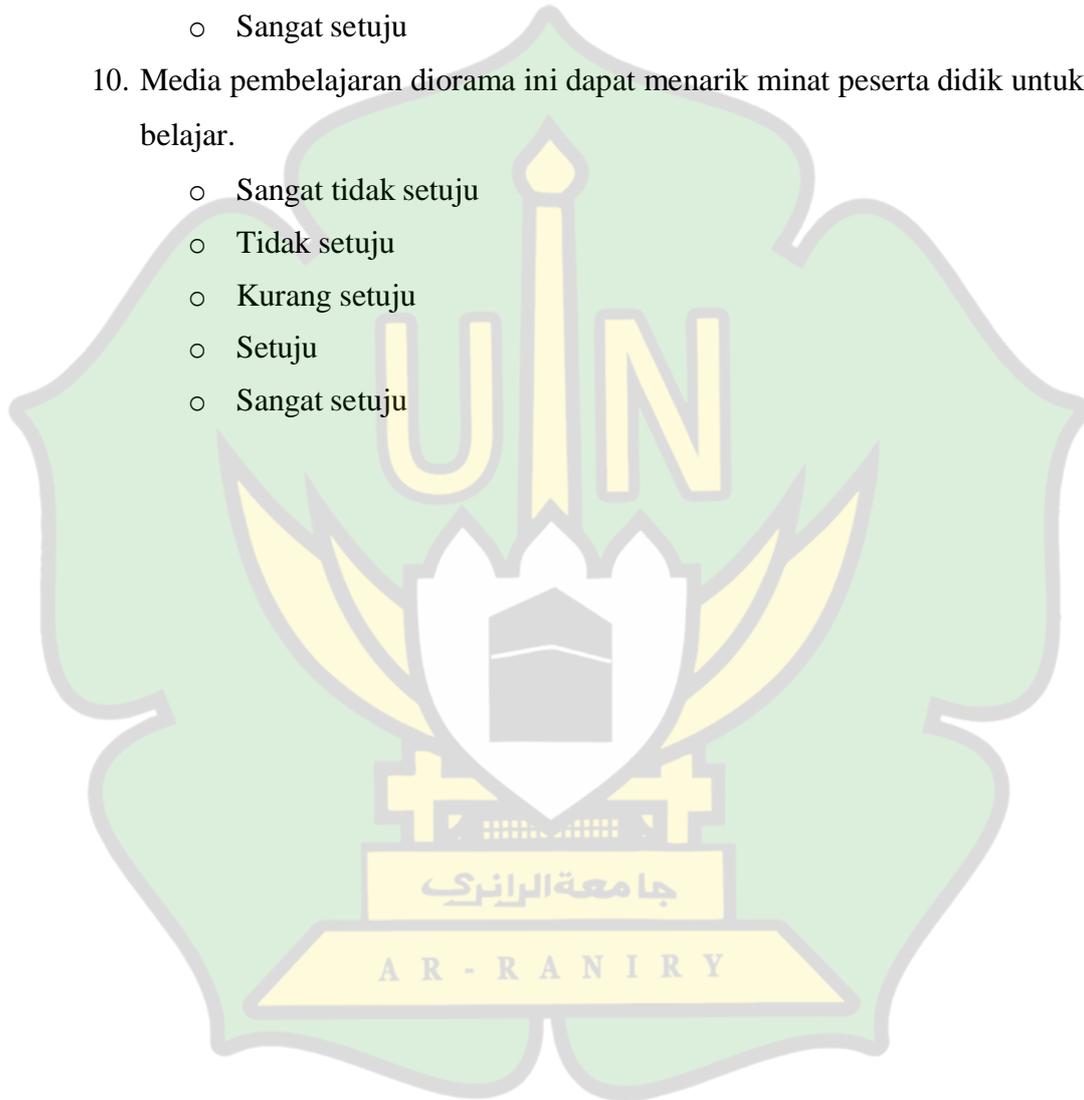
- Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
5. Media pembelajaran diorama ini dapat digunakan tanpa keterampilan khusus
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
6. Media pembelajaran diorama ini sederhana sehingga dapat digunakan dengan fasilitas yang seadanya.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
7. Media pembelajaran diorama ini cocok digunakan untuk membahas materi siklus air.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
8. Ketahanan media pembelajaran diorama ini bagus.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju

9. Media pembelajaran diorama ini tidak mudah rusak

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju

10. Media pembelajaran diorama ini dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju



Lampiran 9

ANGKET RESPON GURU

Angket respon guru Kelas V MIN 11 Aceh Tengah terhadap media pembelajaran diorama materi sistem siklus air.

Nama : Rumayanti, S.Pd.I

NIP/NUPTK : 198202162005012008

1. Media pembelajaran diorama materi siklus air sesuai dengan tujuan dari pembelajaran.

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju

2. Kedalaman materi sesuai dengan kemampuan peserta didik.

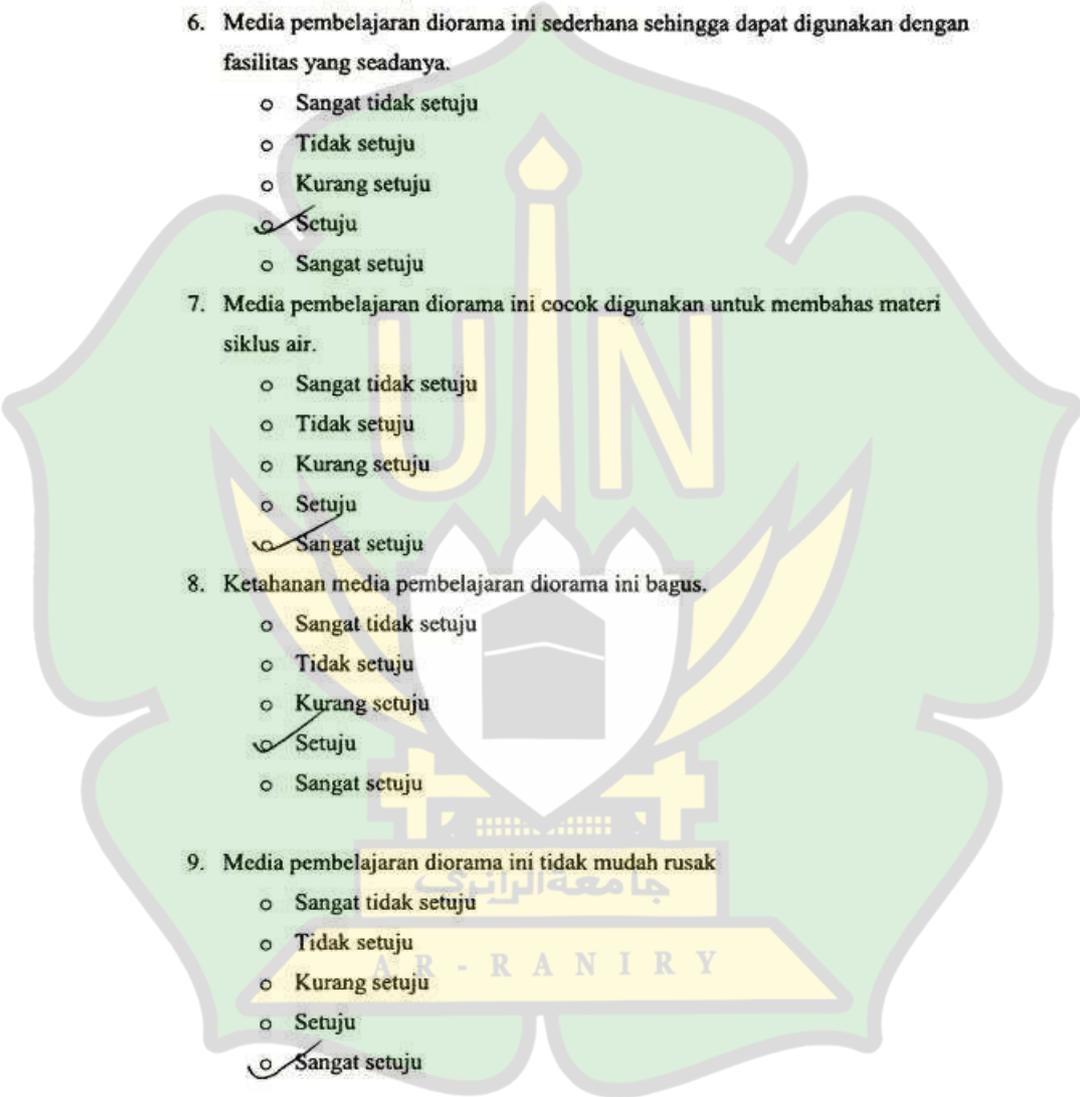
- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju

3. Media yang ditampilkan tepat untuk mendukung tujuan pembelajaran.

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju

4. Media pembelajaran diorama ini mudah digunakan

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju

- Sangat setuju
5. Media pembelajaran diorama ini dapat digunakan tanpa keterampilan khusus
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
6. Media pembelajaran diorama ini sederhana sehingga dapat digunakan dengan fasilitas yang seadanya.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
7. Media pembelajaran diorama ini cocok digunakan untuk membahas materi siklus air.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
8. Ketahanan media pembelajaran diorama ini bagus.
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
9. Media pembelajaran diorama ini tidak mudah rusak
- Sangat tidak setuju
 - Tidak setuju
 - Kurang setuju
 - Setuju
 - Sangat setuju
- 

10. Media pembelajaran diorama ini dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Kurang setuju
- Setuju
- Sangat setuju



Lampiran 10



foto lingkungan sekolah MIN 11 Aceh Tengah



*foto pengantaran surat penelitian bersama kepala sekolah
MIN 11 Aceh Tengah*



foto validasi media bersama validator ahli media



foto validasi media bersama validator ahli media



foto validasi materi bersama validator ahli materi



foto validasi angket respon guru bersama wali kelas V

MIN 11 Aceh Tengah



foto validasi angket respon guru bersama wali kelas V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yosa Rike Nate
 Tempat/Tanggal Lahir : Gelelungi/16 September 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Gp. Kedelah, Kec.Pegasing, Kab. Aceh Tengah



Riwayat Pendidikan

TK/RA : Raudhatul Athfal Gelelungi
 SD : SD N 4 Pegasing
 SMP : SMP N 5 Takengon
 SMA : SMA N 15 Takengon
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Harjali (Alm)
 Nama Ibu : Maimunah
 Pekerjaan Ayah : -
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Gp. Kedelah, Kec.Pegasing, Kab. Aceh Tengah

Banda Aceh, 7 Juli 2022
 Yang menerangkan

Yosa Rike Nate